



**PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI *LEADER* DALAM
PENINGKATAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH
DI MTs NEGERI 2 MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH:

MUHAMMAD NURUL
37.14.1.007

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI *LEADER* DALAM
PENINGKATAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH
DI MTs NEGERI 2 MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH:

MUHAMMAD NURUL

37.14.1.007

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Abdillah, M. Pd
NIP. 19680805 199703 1 002


Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP. 19770808 200801 1 014

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “Peran Kepala Madrasah Sebagai *Leader* Dalam Peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah Di MTs Negeri 2 Medan” yang disusun oleh MUHAMMAD NURUL yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang

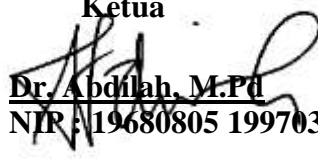
Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
SU Medan pada tanggal:

09 Juli 2019 M
06 Syawal 1440 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Manajemen
Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

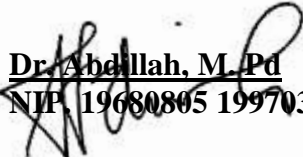
Ketua


Dr. Abdullah, M.Pd
NIP: 19680805 199703 1 002

Sekretaris


Dr. Muhammad Rifa'i, M.Pd
NIP: 19700504 201411 1 002

Anggota Penguji


Dr. Abdullah, M.Pd
NIP: 19680805 199703 1 002


Nasrul Syakur Chaniago, S.S., M.Pd
NIP: 19770808 200801 1 014


Dr. Nurika Khafila Daulay, M.A
NIP: 19760620 2003122 001


Drs. Hendri Fauza, M.Pd
NIP: 19590217 1986031 004

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP: 19601006 199403 1 002

Nomor : Istimewa

Lampiran : -

Perihal : **Skripsi**

A.n Muhammad Nurul

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fak. Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan UIN

Sumatera Utara Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran seperti untuk

perbaiki skripsi Mahasiswa:

Nama : Muhammad Nurul
NIM : 37.14.1.007
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Peran Kepala Madrasah Sebagai *Leader* Dalam Peningkatan
Manajemen Berbasis Sekolah Di MTs Negeri 2 Medan
Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam

sidang munaqasyah skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN

Sumatera Utara Medan.

Demikianlah saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Dr. Abdillah, M. Pd
NIP. 19880805 199703 1 002

Medan, 09 Juli 2019

Pembimbing II



Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP. 19770808 200801 1 014

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini: Nama : Muhammad Nurul

NIM : 37.14.1.007

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : **“ Peran Kepala Madrasah Sebagai *Leader* Dalam Peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah Di MTs Negeri 2 Medan”**

Pembimbing : 1. Dr. Abdillah, M.Pd
2. Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah dijelaskan sebelumnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima segala konsekuensinya bila pernyataan saya ini tidak benar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 09 Juli 2019
Yang membuat pernyataan

Muhammad Nurul
Nim. 37.14.1.007

ABSTRAK



NAMA : MUHAMMAD NURUL
NIM : 37.14.1.007
Fakultas/Jurusan : FITK/Manajemen Pendidikan Islam
Pembimbing I : Dr. Abdillah, M.Pd
Pembimbing II : Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd

Judul : Peran Kepala Madrasah Sebagai *Leader* Dalam Peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah Di MTs Negeri 2 Medan

Kata Kunci : Peran Kepala Madrasah, Peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran kepala madrasah sebagai *leader* dalam peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah Di MTs Negeri 2 Medan dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun tujuan penelitian ini yaitu : 1. Peran Kepala Madrasah Sebagai *Leader* dalam Perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Negeri 2 Medan, 2. Peran Kepala Madrasah Sebagai *Leader* dalam Pelaksanaan Rencana Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Negeri 2 Medan, 3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dari Peran Kepala Madrasah Sebagai *Leader* dalam Peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Negeri 2 Medan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan temuan yaitu : 1. Peran Kepala Madrasah Sebagai *Leader* dalam Perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah di MTsN 2 Medan yaitu semua program yang ada di madrasah dirancang oleh Kepala Madrasah lalu diberi masukan oleh Wakil Kepala Madrasah dan guru lalu setelah itu dikomunikasikan kepada Komite. Dalam membuat perencanaan berdasarkan rencana jangka pendek yaitu visi madrasah dan rencana jangka panjang yaitu misi madrasah, 2. Peran Kepala Madrasah Sebagai *Leader* dalam Pelaksanaan rencana Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Negeri 2 Medan yaitu menjalankan semua program yang telah dirancang Kepala Madrasah, 3. Faktor Pendukung dari Peran Kepala Madrasah Sebagai *Leader* dalam Peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Negeri 2 Medan yaitu semua program yang telah dirancang untuk dilaksanakan didukung dari semua pihak melalui sumbangan dana yang diberikan kepada Madrasah, 4. faktor penghambat dari Peran Kepala Madrasah Sebagai *Leader* dalam Peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Negeri 2 Medan yaitu adanya beberapa pihak yang tidak mau peduli sama sekali terhadap program-program yang dirancang Kepala Madrasah.

Medan, 05 Mei 2019

Pembimbing I

Dr. Abdillah, M.Pd

NIP. 19680805 199703 1 002

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT kerana atas Rahmat dan hidayah Nya kepada Peneliti sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini yang merupakan tugas untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Shalawat dan salam tak lupa pula kita hadiahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW semoga diyaumul Akhir kelak kita mendapat syafaatnya. Amin Ya Rabbal Alamin.

Dalam memenuhi Tugas-Tugas dan melengkap syarat dalam mencapai gelar S-1 dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, maka Peneliti mengajukan judul Skripsi yang Berjudul : **“Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader Dalam Peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah Di MTs Negeri 2 Medan”**

Medan, 05 Mei 2019 **Peneliti,**

Muhammad Nurul
NIM. 37.14.1.007

Pada kesempatan kali ini Peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan kali ini Peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak rektor yaitu **Prof. Dr. Saidurrahman, M. Ag** selaku pimpinan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara beserta para Wakil Rektor.
2. Bapak dekan yaitu **Dr. H. Amiruddin Siahaan, M. Pd** selaku pimpinan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. H. Abdillah, S. Ag, M. Pd** selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak **Dr. M. Rifai, M. Pd** selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan nasihat dan arahan dalam menjalankan proses perkuliahan.
4. Bapak **Dr. H. Abdillah, S. Ag, M. Pd** (Pembimbing I) dan Bapak **Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd** (Pembimbing II) yang telah sabar dalam membimbing Peneliti dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak **Dr. H. Amiruddin Siahaan, M. Pd** selaku Penasehat Akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Pegawai Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
7. Bapak **Dr. Salman Munthe, M.Si** selaku Kepala Madrasah MTs Negeri 2 Medan, beserta para guru yang telah memberikan bantuan data dan keterangan dalam penelitian pada skripsi ini.
8. Yang istimewa dihati Peneliti yaitu Ayahanda **Kasinto** dan Ibunda **Turiyem** yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, mendidik, memberi semangat, memberi motivasi, memberi arahan dan dorongan serta menyekolahkan penulis dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi hingga selesai, yang selalu memberikan kasih sayang yang begitu besar, doa dan restunya.
9. Terimakasih kepada Keluarga besar peneliti yang tersayang,, Kakak Perempuan Peneliti **Rika Pratiwi** yang selalu menjadi penyemangat dan pendorong dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada Keluarga besar MPI-1 Stambuk 2014 yang telah

memberikan rasa kekeluargaan, motivasi dan dukungannya kepada Peneliti selama masa perkuliahan.

Untuk itu dengan hati yang tulus, Peneliti mengucapkan yang sebesar-besarnya kepada mereka, semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dengan berlipat ganda. Penulis juga meminta maaf apabila dalam penulisan skripsi ini masih ditemukan berbagai kekurangan dan kelemahan didalamnya, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, sumbangan saran, kritik dan pendapat yang sehat dan membangun sangatlah Peneliti harapkan agar skripsi ini mampu menjadi karya ilmiah yang baik.

Mudah-mudahan Peneliti dapat mengamalkan ilmu yang telah Peneliti peroleh dan dapat dimanfaatkan demi kemajuan agama, bangsa dan negara.

Aamiin...

Medan, 05 Mei 2019

Penulis

Muhammad Nurul

NIM. 37.14.1.007

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teoritik	8
1. Hakikat Kepala Sekolah.....	8
a. Pengertian Kepala Sekolah.....	8
b. Peran Kepala Sekolah.....	11
2. Manajemen Berbasis Sekolah	16
a. Pengertian Manajemen	16
b. Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah	17
3. Manajemen Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan.....	33
a. Arti Pentingnya Kepemimpinan	33
b. Kepemimpinan Transformasional dalam MBS	34
B. Kerangka Berpikir	35
C. Penelitian Relevan.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data.....	42
F. Teknik Keabsahan Data.....	43

BAB IV DESKRIPSI DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	46
A. Deskripsi Data.....	46
1. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan.....	46
2. Visi, Misi, Tujuan dan Target Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan	48
a. Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan.....	48
b. Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan.....	48
c. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan.....	49
d. Target.....	50
3. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan	51
4. Keadaan Guru dan Pegawai di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan	69
5. Keadaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan .	70
6. Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan	74
7. Prestasi Akademik/ Non Akademik Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan	76
B. Temuan Penelitian.....	86
1. Peran Kepala Madrasah Sebagai <i>Leader</i> dalam Perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan	86
2. Peran Kepala Madrasah Sebagai <i>Leader</i> dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan	88
3. Faktor Pendukung dari Peran Kepala Madrasah Sebagai <i>Leader</i> dalam Peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan	91
4. Faktor Penghambat dari Peran Kepala Madrasah Sebagai <i>Leader</i> dalam Peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan	92
C. Pembahasan Hasil Penelitian	93

BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel I Profil MTsN 2 Medan	47
Tabel II Keadaan Guru dan Pegawai MTsN 2 Medan.....	69
Tabel III Keadaan Siswa MTsN 2 Medan	70
Tabel IV Sarana dan Prasarana MTsN 2 Medan	74
Tabel V Prestasi Akademik/ Non Akademik MTsN 2 Medan	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi MTsN 2 Medan.....	52
---	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengingat aspek pendidikan sangat penting, maka upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan harus dilakukan secara terus menerus. Melalui pendidikan diharapkan pemberdayaan, kematangan dan kemandirian serta mutu bangsa secara menyeluruh dapat terwujud, karena pendidikan adalah salah satu aspek kehidupan yang bersifat fungsional bagi setiap manusia dan memiliki kedudukan strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yakni Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar dan mutu pendidikan maka pihak sekolah harus menempuh berbagai kebijakan dimana salah satunya adalah melalui program Manajemen Berbasis Sekolah. Program Manajemen Berbasis Sekolah merupakan wujud kerja sama antara pemerintah Indonesia dengan organisasi dunia yaitu UNICEF dan UNESCO. Secara konseptual, program ini merupakan suatu bentuk kebijakan yang memberikan wewenang luas kepada sekolah untuk menentukan kebutuhan dan program sekolah dengan memberdayakan sumber daya yang ada di dalam maupun di luar sekolah, untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan di sekolah dengan tidak mengesampingkan tujuan pendidikan nasional.

Adapun persoalan yang membelit sistem pendidikan nasional secara internal adalah:

1. Rendahnya pemerataan kesempatan belajar di sertai dengan banyaknya peserta didik yang putus sekolah dan tidak melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.
2. Rendahnya mutu akademik terutama dalam penguasaan ilmu pengetahuan alam, matematika dan bahasa khususnya bahasa asing. Padahal kemampuan penguasaan terhadap materi-materi tersebut merupakan modal dasar untuk menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Rendahnya efisiensi internal, terutama dengan banyaknya mengulang kelas dan lamanya masa studi yang melampaui waktu standar yang ditetapkan.
4. Rendahnya efisiensi eksternal sistem pendidikan atau yang biasa disebut dengan relevansi pendidikan.
5. Kecenderungan terjadinya penurunan akhlak dan moral yang menyebabkan anak didik cenderung bersikap beringas, kasar, asusila, mudah sekali terjerembab kepada perilaku yang merugikan dirinya maupun

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem pendidikan Nasional*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia), hal. 8

lingkungannya seperti penyalahgunaan obat, minuman keras, penodongan, pembajakan dan lain sebagainya.²

Kepala sekolah memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas pendidikan dan sekaligus merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan manajemen berbasis sekolah itu sendiri. Menyadari bahwa pentingnya proses peningkatan kualitas sumberdaya manusia, maka dari itu dibutuhkan seorang pemimpin atau kepala sekolah dalam mengembangkan Manajemen Berbasis Sekolah tersebut. Sebagai seorang manajer di sekolah, kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar dalam membuat keputusan. Berbagai studi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dalam suasana perubahan lingkungan yang cepat, salah satu hal yang menyebabkan prestasi sekolah dan mutu lulusan menurun adalah kepemimpinan kepala sekolah yang kurang berhasil.³

Dengan demikian pelaksanaan program Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) diharapkan mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi sekolah melalui peran kepala madrasah sebagai *leader* dalam upaya peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Disamping itu, implementasi program tersebut juga diharapkan mampu mempertinggi tingkat relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat.

Salah satu lembaga pendidikan sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang ada di Medan adalah MTs Negeri 2 Medan. Berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan tugas di madrasah tersebut, penulis melihat bahwa pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di madrasah tersebut belum berjalan dengan efektif. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

1. Masih kurangnya pemberdayaan yang dilakukan oleh madrasah dalam menciptakan berbagai kebijakan internal madrasah yang mengarah pada peningkatan mutu dan kinerja madrasah secara keseluruhan.
2. Masih kurangnya kemandirian dan inisiatif madrasah dalam mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia.
3. Masih kurangnya kepedulian warga madrasah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan melalui pengambilan keputusan bersama.
4. Masih kurangnya koordinasi antara pihak madrasah, orangtua dan masyarakat tentang pelaksanaan kegiatan pendidikan yang dilakukan.

Pelaksanaan Manajemen Berbasis (MBS) di MTs Negeri 2 Medan diharapkan dapat mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk kemajuan lembaga, bertanggungjawab terhadap orangtua, masyarakat, lembaga terkait dan pemerintah dalam penyelenggaraan madrasah, meningkatkan layanan dan mutu pendidikan, meningkatkan profesionalisme personil sekolah, meningkatnya kemandirian sekolah di segala bidang, serta adanya keterlibatan semua unsur terkait dalam

² Syafaruddin, (2015), *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*, Cet. II (Bandung: ciptapustaka Media), hal. 11-12

³ Saifullah, *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Profesional Guru pada SMA Negeri 2 Pulo Aceh Besar*, Jurnal Universitas Syah Kuala, Vol 4, No. 3, Agustus 2016

perencanaan program sekolah (kepala madrasah, guru, komitemadrasah, tokoh masyarakat dan lainnya).

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Peran Kepala Madrasah sebagai Leader dalam Peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah di Mts Negeri 2 Medan*”.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian pada proposal ini ialah “*Peran Kepala Madrasah sebagai Leader dalam Peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah di Mts Negeri 2 Medan*”.

Maka sub fokus pada penelitian ini adalah :

1. Peran kepala madrasah sebagai *leader* dalam perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Negeri 2 Medan.
2. Peran kepala madrasah sebagai *leader* dalam pelaksanaan rencana Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Negeri 2 Medan.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dari peran kepala madrasah sebagai *leader* dalam peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Negeri 2 Medan.

C. Rumusan Masalah

Fokus penelitian diatas dijabarkan menjadi masalah yang dijadikan patokan dalam penelitian ini, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai *leader* dalam perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Negeri 2 Medan?
2. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai *leader* dalam pelaksanaan rencana Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Negeri 2 Medan?
3. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dari peran kepala madrasah sebagai *leader* dalam peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Negeri 2 Medan?

D. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran kepala madrasah sebagai *leader* dalam perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Negeri 2 Medan.
2. Untuk mengetahui peran kepala madrasah sebagai *leader* dalam pelaksanaan rencana Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Negeri 2 Medan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dari peran kepala madrasah sebagai *leader* dalam peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Negeri 2 Medan.

E. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program studi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sumatera Utara.
- b. Dapat menjadi pertimbangan bagi madrasah yang bersangkutan dan bagi lembaga pendidikan lainnya.
- c. Untuk memberikan informasi ilmiah sebagai masukan dan sumbangan pemikiran kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap proses kegiatan belajar mengajar pada siswa MTs Negeri 2 Medan.

2. Manfaat Penelitian

Dari aspek signifikansi, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan kemanfaatan baik, maka hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi :

- a. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah agar melakukan pelatihan kepada kepala sekolah/madrasah, komite madrasah, guru-guru untuk menunjang kemampuan peran kepala madrasah sebagai *leader*/pemimpin sebagai upaya meningkatkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).
- b. Bagi Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Medan, diharapkan dapat menambah pemahaman akan pentingnya peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).
- c. Bagi guru-guru, sebagai masukan dalam memahami peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).
- d. Mahasiswa/i atau peneliti lainnya untuk menjadi bahan perbandingan penelitian selanjutnya untuk meneliti masalah yang sama pada lokasi yang berbeda.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoritik

1. Hakikat Kepala Sekolah

a. Pengertian Kepala Sekolah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena pendidikan salah satu penentu mutu sumber daya manusia. Dewasa ini keunggulan suatu bangsa bukan lagi diidentikkan dengan melimpahnya ruangnya kekayaan alam yang ada, akan tetapi lebih kepada keunggulan sumber daya manusianya, karena mutu sumber daya manusia berkontribusi positif bagi mutu pendidikan.⁴

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Karena kepala sekolah sebagai pemimpin dilembaganya, maka kepala sekolah harus mampu membawa lembaganya ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, dia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik. Kepemimpinan diterjemahkan dari bahasa inggris "*leadership*". Dalam Ensiklopedi Umum diartikan sebagai "Hubungan yang erat antara seorang dan kelompok manusia, karena ada kepentingan yang sama. Hubungan tersebut ditandai oleh tingkah laku yang tertuju dan terbimbing dari pemimpin dan dan yang dipimpin.

Dubrin, A.J, kepemimpinan adalah kemampuan untuk menanamkan keyakinan dan memperoleh dukungan dari anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.⁵

Burhanuddin menyatakan kepemimpinan (*leadership*) merupakan inti manajemen, sebab kepemimpinanlah yang menentukan arah dan tujuan sebuah organisasi dengan memberikan bimbingan dan menciptakan iklim kerja yang mendukung pelaksanaan proses manajemen secara keseluruhan. Menurut G.R. dalam bukunya *Principles of Management*, mengemukakan arti kepemimpinan adalah "*Leadership is the relationship in which one person, or the leader, influences others to work together willingly on related tasks to attain that which the leader desires*". Aktivitas memimpin pada hakikatnya meliputi suatu hubungan dan adanya satu orang yang memengaruhi orang-orang lain agar mereka mau bekerja kearah pencapaian sasaran tertentu.⁶

Pemahaman yang jelas tentang kepemimpinan dapat diketahui melalui analisis pendapat para ahli berikut:

- 1) Proses mempengaruhi atau memberi contoh dari pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

⁴Muh. Fitrah, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Jurnal Penjaminan Mutu, Februari 2017) diakses pada 7 Maret 2018, Pukul, 16.18 WB

⁵Engkoswara & Aan Komariah, (2015), *Administrasi Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta), Cet. 4, hal.177

⁶ Mesiono, (2012), *Manajemen & Organisasi*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis), hal. 57

- 2) Seni memengaruhi dan mengarahkan orang dengan cara kepatuhan, kepercayaan, kehormatan, dan kerjasama yang bersemangat dalam mencapai tujuan bersama.
- 3) Kemampuan untuk memengaruhi, memberi inspirasi dan mengarahkan tindakan seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- 4) Melibatkan tiga hal yaitu pemimpin, pengikut, dan situasi tertentu.⁷

Kepala sekolah sebagai pimpinan harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan secara formal kepada atasannya atau informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya. Kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.⁸

Dilembaga persekolahan, kepala sekolah atau yang lebih populer sekarang disebut sebagai “guru yang mendapat tugas tambahan sebagai kepala sekolah” bukanlah mereka yang kebetulan mempunyai nasib baik senioritas, apalagi secara kebetulan. Direkrut untuk menduduki posisi itu, dengan kinerja yang serba kaku dan mandul mereka dapat menjadi sosok pribadi yang tangguh handal dalam rangka pencapaian tujuan sekolah. Dalam penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwasanya kepala sekolah menentukan arah suatu lembaga. Kepala sekolah merupakan pengatur dari program yang ada di sekolah. Karena nantinya diharapkan kepala sekolah akan membawa spirit kerja guru dan membangun kultur sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya Ujian Nasional.

Menurut Wahyudi “kepala sekolah adalah merupakan jabatan karir yang diperoleh seseorang setelah sekian lama menjabat sebagai guru. Seseorang diangkat dan dipercaya menduduki jabatan kepala sekolah harus memenuhi kriteria-kriteria yang di syaratkan untuk jabatan di maksud”.⁹

Sedangkan Menurut Daryanto, kepala sekolah adalah pemimpin dalam suatu lembaga satuan pendidikan. Kepala sekolah ialah pemimpin yang proses kehadirannya dapat dipilih secara langsung, ditetapkan oleh yayasan, atau ditetapkan oleh pemerintah. Adapun menurut Sri Damayanti, kepala sekolah berasal dari dua kata, yaitu “kepala” dan “sekolah” dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga, sedangkan “sekolah” diartikan sebagai sebuah lembaga tempat menerima dan member pelajaran.¹⁰

⁷ Yasaratodo Wau, (2017), *Profesi Kependidikan*, (Medan: Unimed Press), Cet.7, hal. 84

⁸ Wahjosumidjo, (2005), *Kepemimpinan Kepala Sekolah (Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hal. 83

⁹ Wahyudi, (2009), *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*, (Bandung: Alfabeta), hal.63

¹⁰ Jamal Ma'mur Asmani. (2012), *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Jogjakarta: Diva Press), hal. 16

b. Peran Kepala Sekolah

Menentukan maju mundurnya satu organisasi dalam sekolah sangat ditentukan oleh pimpinan yaitu kepala sekolah karena kepala sekolah punya peran penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di sekolah tersebut. Menurut E. Mulyasa di dalam bukunya menjadi kepala sekolah profesional mengatakan bahwa kepala sekolah sedikitnya harus mampu berfungsi sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, *leader*, innovator, motivator (EMASLIM).¹¹

Berdasarkan fungsi kepala sekolah tersebut penulis akan uraikan satu persatu sebagai berikut:

1) Kepala sekolah sebagai edukator (pendidik)

Dalam melakukan fungsinya sebagai edukator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik, seperti team teaching, moving class, dan mengadakan program akselerasi (acceleration) bagi peserta.

2) Kepala sekolah sebagai manajer

Peran kepala sekolah adalah sebagai manajer harus melakukan kegiatan-kegiatan manajerial pendidikan seperti perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan mengkoordinasikan (*planning, organizing, actuating, controlling*). Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.¹²

3) Kepala sekolah sebagai administrator

Kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program sekolah.

Secara spesifik, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola administrasi personalia, mengelola administrasi keuangan.

4) Kepala sekolah sebagai supervisor

Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas

¹¹ Mulyasa, (2009), *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal. 98

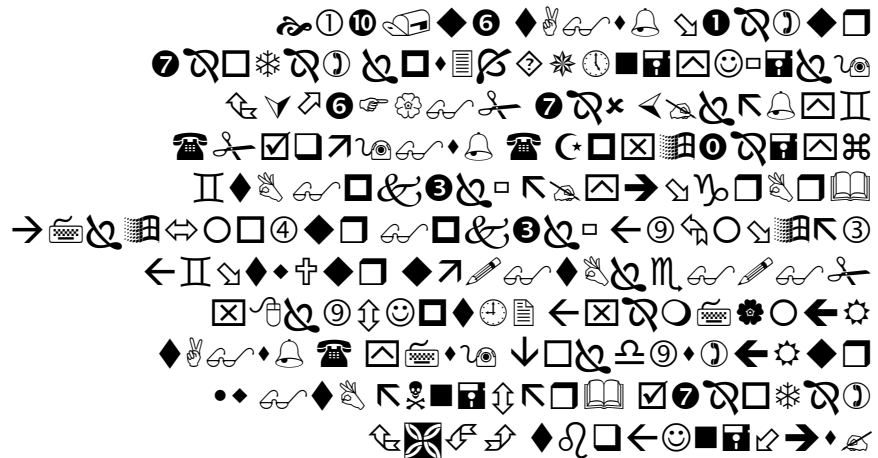
¹² Wahyudi, *Op. Cit.*, hal. 20

organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Pengawasan adalah proses mendesain untuk membantu guru dan pengawas untuk belajar banyak tentang praktek mereka; akan lebih baik lagi mampu menggunakan/memanfaatkan pengetahuan keahlian mereka untuk memberikan layanan pada orang tua dan sekolah; dan untuk membuat sekolah belajar lebih efektif.¹³

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa supervise merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor dalam mempelajari tugas sehari-hari di sekolah; agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik pada orang tua peserta didik dan sekolah, serta berupaya menjadikan sekolah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif.

5) Kepala sekolah sebagai leader

Allah akan memilih ummatnya yang akan diberikan amanat untuk menjadi pemimpin (khalifah) dalam berbagai hal, atau berbagai lingkungan. Seperti kepala sekolah adalah sebagai pemimpin didalam lingkungan lembaga pendidikan di sekolah.¹⁴ Sebagaimana dalam firman Allah dalam Surah al-Baqarah ayat: 30



Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: “Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah dimuka bumi”. Mereka berkata: “ mengapa engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan mrrmmbuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji engkau?” Tuhan berfirman: Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”. (Q.S. al-Baqarah/2: 30)¹⁵

¹³Ibid.

¹⁴Ibid. hal. 21

¹⁵Departemen Agama RI, (2010), *Alquran dan Terjemahnya al-Hikmah*, (Bandung: Diponegoro), hal. 6

Dalam Tafsir Al-Maraghi dijelaskan bahwa Allah akan menjadikan Khalifah (pemimpin) diantara ummat manusia. Allah akan memilih ummatnya yang akan diberikan amanat untuk menjadi pemimpin dalam berbagai hal, atau berbagai lingkungan. Kepala sekolah adalah bagian dari contoh kepemimpinan itu, berarti ia adalah seorang khalifah yang telah diberikan amanat oleh Allah untuk menjadi pemimpin di lembaga pendidikan.¹⁶

Kepala sekolah sebagai *leader* harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Kepala sekolah sebagai leader harus memiliki karakter khusus yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional, serta pengetahuan administrasi dan pengawasan.

6) Kepala sekolah sebagai innovator

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai innovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga ke pendidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Kepala sekolah sebagai motivator akan tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional dan objektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, serta adaptabel dan fleksibel.¹⁷

7) Kepala sekolah sebagai motivator

Dalam memberikan motivasi kepada tenaga pendidik kepala sekolah harus punya strategi yang tepat dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya dan motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan fisik seperti lingkungan yang kondusif akan dapat memberikan motivasi kepada tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya, pengaturan suasana kerja seperti iklim fisik, suasana kerja yang tenang dan menyenangkan, disiplin yaitu kepala sekolah harus mampu menanamkan disiplin kepada semua bawahannya.¹⁸

2. Manajemen Berbasis Sekolah

a. Pengertian Manajemen

Kata manajemen berasal dari Bahasa Inggris "*management*" yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan dalam Ensiklopedi Nasional Indonesia, kata ini diartikan sebagai proses merencanakan dan mengambil keputusan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan sumber

¹⁶Anshori Umar Sitanggal, dkk., (1989), *Tafsir Al-Maraghi Jilid 1*, Semarang: Toha Putra, hal. 239-240

¹⁷Wahyudi, *Loc. Cit.*

¹⁸*Ibid.*

daya manusia, keuangan, fisik, dan informasi guna mencapai sasaran organisasi dengan cara yang efisien dan efektif atau proses dengan mana pelaksanaan dari pada suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi. Manajemen juga berarti keterampilan dan kemampuan untuk memperoleh hasil melalui kegiatan bersama orang lain dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Kompetisi yang sehat antar sekolah tentang mutu pendidikan yang akan dicapai.¹⁹

Manajemen adalah melakukan pengelolaan sumberdaya yang dimiliki oleh sekolah atau organisasi yang diantaranya adalah manusia, uang, metode, material, mesin dan pemasaran yang dilakukan dengan sistematis dalam suatu proses.²⁰

Di Indonesia gagasan tentang Manajemen Berbasis Sekolah sendiri baru belakangan saja sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah tanggal 1 Januari 2001, depdiknas merubah orientasi manajemen sekolah yang dahulunya berbasis pusat menjadi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sebagai paradigma baru dalam pengorganisasian sekolah.²¹ Yang semula sekolah hanya merupakan perpanjangan tangan birokrasi pemerintah pusat untuk penyelenggaraan urusan politik pendidikan dan para pengelola sekolah sama sekali tidak memiliki kelonggaran dalam mengoperasikan pendidikan secara mandiri.

b. Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah

Istilah manajemen berbasis sekolah merupakan terjemahan dari “*school based management*”. Istilah ini pertama kali muncul di Amerika Serikat ketika masyarakat mulai mempertanyakan relevansi pendidikan dengan tuntutan dan perkembangan masyarakat setempat. MBS merupakan paradigma baru pendidikan, yang memberikan otonomi luas pada tingkat sekolah (perlibatan masyarakat) dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional. Otonomi diberikan agar sekolah leluasa mengelola dan sumber dana dengan mengalokasikannya sesuai dengan prioritas kebutuhan, serta lebih tanggap terhadap kebutuhan setempat.

Perlibatan masyarakat dimaksudkan mereka lebih memahami, membantu, dan mengontrol pengelolaan pendidikan. Dari pada itu, kebijakan nasional yang menjadi prioritas pemerintah harus pula dilakukan oleh sekolah. Pada sistem MBS sekolah dituntut secara mandiri menggali, mengalokasikan, menentukan prioritas, dan bertanggung jawabkan pemberdayaan sumber-sumber, baik kepada masyarakat maupun pemerintah.²²

MBS juga dapat diartikan sebagai Model manajemen yang memberikan otonomi lebih besar kepada pimpinan sekolah, dan mendorong partisipasi

¹⁹ John M. Echols dan Hasan Sadily, (1996), *Kamus Inggris Indonesia*, Cet. XXIII, (Jakarta: Gramedia), hal. 372.

²⁰ Rohiat, (2011), *Manajemen Sekolah*, (Bandung: Refika Aditama), hal. 11

²¹ Husaini Usman, (2008), *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal. 15

²² Mulyasa, (2011), *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset), hal. 19-24

secara langsung warga sekolah (guru, murid, kepala sekolah, karyawan) dan masyarakat (orangtua siswa, tokoh masyarakat, ilmuwan, pengusaha dan sebagainya) untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.²³

1) Manajemen Berbasis Sekolah Menurut Perspektif Islam

Manajemen suatu usaha mengatur dan mengelola suatu organisasi dengan menggunakan seluruh sumber daya yang memiliki secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.²⁴ Sebagaimana Allah berfirman dalam Surah as-Saf:4berikut ini:

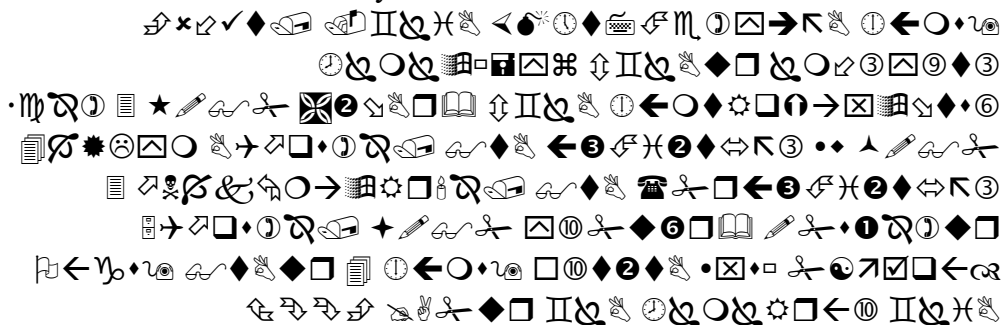


“*Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh*” (QS.As-Saf/61:4)²⁵

Barisan yang teratur yang dimaksudkan dalam ayat diatas mengindikasikan sebuah organisasi yang memiliki manajemen yang baik (teratur). Berdasarkan ayat tersebut dapat diketahui bahwasanya Allah menyukai suatu organisasi yang memiliki manajemen yang baik dengan pengelolaan baik,diibarat sebuah bangunan yang kokoh.

Dalam ayat ini, terdapat lima konsep besar yang harus ada untuk mewujudkan organisasi yang kokoh. Yaitu, kesesuaian konsep dan pelaksanaan dalam organisasi, soliditas tim, ketepatan mengukur dan mengetahui kekuatan dan tantangan, konsep kesungguhan dalam bekerja dan berjuang, serta memiliki kader yang militant (kader yang solid).

Didalam Surah ar-Ra'd ayat 11 disebutkan:



Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, dimuka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah.Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

²³ Rivai dkk, (2012), *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*,(Jakarta:Rajawali Pers),hal. 160

²⁴*Ibid.*

²⁵Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hal. 551

*Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S. ar-Ra'd/13: 11)*²⁶

Berdasarkan ayat tersebut, Allah menyuruh suatu kaum untuk dapat merubah keadaannya sendiri. Hal ini menunjukkan sebuah sekolah yang dapat merubah keadaannya untuk maju sendiri bukan oranglain, karena sekolah itu sendirilah yang mengetahui dan memahami keadaan dan situasi sekolahnya. Sekolah memiliki analisis situasi sehingga dapat mengatur dan mengelola dirinya. Misalnya dalam manajemen tenaga pendidikan yang diperlukannya, tentunya sekolah memiliki perencanaan dan kebutuhan tenaga sesuai yang dibutuhkannya karena dalam melakukan pengelolaan (manajemen) yang berbasis sekolah (MBS), setiap sekolah memiliki tujuan yang hendak dicapai dengan melihat dan mempelajari kondisi lingkungan sosial dimana sekolah tersebut berada.

Jadi, penulis menyimpulkan Manajemen Berbasis Sekolah adalah manajemen sekolah yang memberikan kewenangan lebih luas kepada kepala sekolah dalam menyelenggarakan dan mengelola sekolah dengan melibatkan masyarakat dan mempertimbangkan karakteristik serta kebutuhan sekolah yang dipimpinnya melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan.

Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah adalah meningkatkan efisiensi, mutu, dan pemerataan pendidikan. Peningkatan efisiensi diperoleh melalui keleluasaan mengelola sumber daya yang ada, partisipasi masyarakat, dan penyederhanaan birokrasi serta tidak ada unsur penekanan dari pemerintah. Peningkatan mutu dapat ditempuh melalui peran serta orangtua, kelenturan pengelolaan sekolah, peningkatan profesionalisme guru, adanya hadiah dan hukuman sebagai kontrol, serta hal lain yang dapat menumbuh kembangkan suasana yang kondusif.

2) Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah

Tujuan utama penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) pada intinya adalah untuk penyeimbangan struktur kewenangan antara sekolah, pemerintah daerah pelaksanaan proses dan pusat sehingga manajemen menjadi lebih efisien. Kewenangan terhadap pembelajaran diserahkan kepada unit yang paling dekat dengan pelaksanaan proses pembelajaran itu sendiri yaitu sekolah. Disamping itu, untuk memberdayakan sekolah agar sekolah dapat melayani masyarakat secara maksimal sesuai dengan keinginan masyarakat tersebut.

Adapun beberapa pendapat para ahli tentang tujuan Manajemen Berbasis Sekolah, antara lain:

- a) Menurut Sapari tujuan manajemen berbasis sekolah, yaitu:

²⁶*Ibid.*

- (1) meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia
 - (2) meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam menyelenggarakan pendidikan melalui pengambilan keputusan
 - (3) meningkatkan tanggung jawab sekolah kepada orangtua, masyarakat dan pemerintah tentang mutu sekolahnya dan
 - (4) meningkatkan kompetisi yang sehat antar sekolah tentang mutu pendidikan yang akan dicapai.²⁷
- b) Menurut Gaffar tujuan manajemen berbasis sekolah,yaitu:
- (1) Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia.
 - (2) Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan melalui pengambilan keputusan bersama.
 - (3) Meningkatkan tanggung jawab sekolah kepada orangtua, masyarakat, dan pemerintah tentang mutu sekolahnya.
 - (4) Meningkatkan kompetisi yang sehat antar sekolah tentang mutu pendidikan yang akan dicapai.²⁸
- c) Menurut Amiruddin Siahaan dkk ada tiga tujuan diterapkannya manajemen berbasis sekolah (MBS), yaitu:
- (1) Mengembangkan kemampuan kepala sekolah bersama guru dan unsur komite sekolah dalam aspek Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) untuk meningkatkan mutu sekolah.
 - (2) Mengembangkan kemampuan kepala sekolah bersama guru dan unsur komite sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, baik disekolah maupun dilingkungan masyarakat setempat.
 - (3) Mengembangkan peran serta masyarakat yang lebih aktif dalam masalah umum persekolahan dan unsur komite sekolah dalam membantu peningkatan mutu sekolah.²⁹
- d) Menurut Slamet PH MBS bertujuan untuk memberdayakan sekolah, terutama sumber daya manusia (kepala sekolah, guru, karyawan, siswa, orangtua siswa, dan masyarakat sekitarnya) melalui pemberian kewenangan, fleksibilitas, dan sumber daya lain untuk memecahkan persoalan yang dihadapi oleh sekolah yang bersangkutan. Sekolah yang berdaya pada umumnya adalah sekolah yang mempunyai tingkat kemandirian dan tingkat ketergantungan

²⁷ Sapari A.Supriono, (2001), *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jawa Timur: SIC),hal. 6

²⁸ Ghaffar, (1989), *Manajemen Berbasis Sekolah Teori,Model, dan Aplikasi*, (Jakarta: Grasindo),hal. 20

²⁹ Siahaan Amiruddin dkk, (2006), *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*,(Ciputat:Quantum Teaching),hal. 5

- rendah, bersifat adaptif-antisipatif dan proaktif, memiliki jiwa kewirausahaan tinggi (ulet, inovatif, gigih, berani mengambil resiko, dan seterusnya), bertanggung jawab terhadap hasil sekolah, memiliki kontrol yang kuat terhadap input manajemen dan sumber dayanya, melakukan kontrol terhadap kondisi kerja, memiliki komitmen yang tinggi pada dirinya, serta menilai sendiri pencapaian prestasinya. Sumber daya manusia sekolah yang berdaya, apda umumnya memiliki ciri-ciri: pekerjaan adalah miliknya, bertanggung jawab, memiliki cara bagaimana sesuatu dikerjakan, pekerjaan yang dilakukan memiliki kontribusi, mengetahui posisinya berada dimana, memiliki control terhadap pekerjaan, serta pekerjaan merupakan bagian hidupnya.³⁰
- e) Menurut Depdiknas, ada dua tujuan manajemen berbasis sekolah,yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.
- (1) Tujuan Umum
Memandirikan atau memberdayakan sekolah melalui pemberian otonomi kepala sekolah dan mendorong sekolah utnuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif.
- (2) Tujuan Khusus
- (a) Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah atau madrasah dalam mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia.
 - (b) Meningkatkan kepedulian warga sekolah atau madrasah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan melalui pengambilan keputusan bersama.
 - (c) Meningkatkan tanggung jawab sekolah atau madrasah kepada orangtua, pemerintah tentang mutu sekolah atau madrasah.
 - (d) Meningkatkan kompetensi yang sehat antar madrasah dan sekolah lain untuk pencapaian mutu pendidikan yang diharapkan.³¹
- f) Menurut Bahtiar tujuan Manajemen Berbasis Sekolah,yaitu:
- (1) Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia.
 - (2) Meningkatkan kepedulian warga madrasah dan masyarakat dalam menyelenggrakan pendidikan melalui pengambilan keputusan bersama.
 - (3) Meningkatkan tanggung jawsab madarasah kepada orangtua, masyarakat, dan pemerintah tentang mutu madrasahny.

³⁰ Slamet, (2001), *Reformasi Pendidkan Dalam Otonomi Daerah*,(Yogyakarta:Adicita Karya Nusa),hal. 122

³¹ Departemen Agama di Sekolah Umum,(2002), *Manajemen Berbasis Sekolah Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Madrasah*, (Jakarta: Rosda Karya), hal. 6

- (4) Meningkatkan kompetisi yang sehat antar madrasah tentang mutu pendidikan yang akan dicapai.³²
- g) Menurut Engkoswara dan Komariah tujuan Manajemen Berbasis Sekolah antara lain:
- (1) Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia.
 - (2) Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan melalui pengambilan keputusan secara kooperatif.
 - (3) Meningkatkan tanggung jawab sekolah kepada orangtua, masyarakat dan pemerintah tentang mutu pendidikan disekolah.
 - (4) Meningkatkan kompetisi yang sehat antara sekolah untuk pencapaian suatu yang diharapkan.³³

Jadi, dari penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan manajemen berbasis sekolah,yaitu:

- a) Mengembangkan kemampuan kepala sekolah bersama guru dan unsur komite sekolah dalam aspek Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) untuk meningkatkan mutu sekolah.
- b) Menciptakan sekolah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, sekolah didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan sekolah juga diatur oleh masyarakat setempat.
- c) Meningkatkan kinerja sekolah melalui pemberian kewenangan dan tanggung jawab yang lebih besar kepada sekolah yang dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip tata pengelolaan sekolah yang baik, yaitu partisipasi, transparansi dan akuntabilitas.
- d) Meningkatkan efesiensi mutu dan pemerataan pendidikan.
- e) Untuk penyeimbangan struktur kewenangan anatara sekolah, pemerintah daerah pelaksanaan proses dan pusat sehingga manajemen menjadi lebih efisien.
- f) Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia.

3) Manfaat Manajemen Berbasis Sekolah

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) memberikan kebebasan dan kekuasaan yang besar pada sekolah,disertai seperangkat tanggung jawab.Dengan adanya otonomi yang memberikan dan pengembangan strategi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sesuai dengan kondisi setempat,sekolah dapat lebih meningkatkan kesejahteraan guru sehingga

³² Bahtiar, (2009), *Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Negeri 2 Binjai Barat*, (Jakarta:Risalah Gusti), hal. 4

³³ Engkoswara dkk, (2011), *Administrasi Pendidikan*,(Bandung:Alfabet),hal. 295

dapat lebih berkonsentrasi pada tugas. Keleluasaan dalam mengelola sumber daya dan dalam menyertakan masyarakat untuk berpartisipasi, mendorong profesionalisme kepala sekolah, dalam peranannya sebagai manajer maupun pemimpin sekolah. Dengan diberikannya kesempatan kepada sekolah untuk menyusun kurikulum, guru didorong untuk berinovasi, dengan melakukan kegiatan-kegiatan dilingkungan sekolahnya.

Dengan demikian, Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) mendorong profesionalisme guru dan kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan di sekolah. Melalui penyusunan efektif, rasa tanggap sekolah terhadap kebutuhan setempat meningkat dan menjamin layanan pendidikan sesuai dengan tuntunan peserta didik dan masyarakat sekolah. Prestasi peserta didik dapat dimaksimalkan melalui peningkatan partisipasi orangtua, misalnya orangtua dapat mengawasi langsung proses atau belajar anaknya.

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) menekankan keterlibatan maksimal berbagai pihak, seperti pada sekolah-sekolah swasta, sehingga menjamin partisipasi staf, orangtua, peserta didik dan masyarakat yang lebih luas dalam perumusan-perumusan keputusan tentang pendidikan.³⁴ Kesempatan berpartisipasi tersebut dapat meningkatkan komitmen mereka terhadap sekolah. Selanjutnya, aspek-aspek tersebut pada akhirnya akan mendukung efektifitas dalam pencapaian tujuan sekolah. Untuk kepentingan tersebut diperlukan kesiapan pengelola pada berbagai level untuk melakukan perannya sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab.

Adapun beberapa pendapat para ahli tentang manfaat manajemen berbasis sekolah, yaitu:

- a) Menurut Nurkolis, manfaat manajemen berbasis sekolah, yaitu:
 - (1) Secara formal MBS dapat mengenali keahlian dan kompetensi orang-orang yang bekerja di sekolah dalam rangka membuat keputusan untuk meningkatkan pembelajaran.
 - (2) Meningkatkan moral guru. Peningkatan ini karena adanya komitmen dan tanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan sehingga mereka akan mendukung setiap keputusan yang diambil.
 - (3) Keputusan yang diambil oleh sekolah memiliki akuntabilitas karena konstituen sekolah memiliki andil yang cukup dalam setiap pengambilan keputusan dan dapat menerima konsekuensi atas keputusan yang diambil dan memiliki komitmen untuk mencapai tujuan.
 - (4) Menyesuaikan sumber keuangan terhadap tujuan instruksional yang dikembangkan di sekolah sehingga keputusan yang

³⁴Mulyasa, (2002), *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset), hal.25-26

diambil akan lebih rasional karena mereka mengetahui kemampuan keuangan sekolah.³⁵

- (5) Menstimulasi munculnya pemimpin baru disekolah.
 - (6) Meningkatkan kualitas, kuantitas, dan fleksibilitas komunikasi tiap komunitas sekolah dalam rangka mencapai kebutuhan sekolah.
- b) Menurut Bedjo Sujanto MBS memberikan beberapa manfaat, diantaranya:
- (1) Dengan kondisi setempat, sekolah dapat meningkatkan kesejahteraan guru sehingga dapat lebih berkonsentrasi pada tugasnya.
 - (2) Keleluasaan dalam mengelola sumber daya dan dalam menyertakan masyarakat untuk berpartisipasi, mendorong profesionalisme kepala sekolah, dalam peranannya sebagai manajer maupun pemimpin sekolah.
 - (3) Guru didorong untuk berinovasi
 - (4) Rasa tanggap sekolah terhadap kebutuhan setempat meningkat dan menjamin layanan pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat sekolah dan peserta didik.³⁶
- c) Menurut Sapari A. Supriono bahwa manfaat MBS adalah sebagai berikut:
- (1) Memperkenankan orang-orang yang berkompeten di sekolah untuk mengambil keputusan yang akan dapat meningkatkan pembelajaran.
 - (2) Memberikan kesempatan kepada komunitas sekolah dalam keterlibatan mengambil keputusan kunci (prioritas).
 - (3) Memfokuskan akuntabilitas pada keputusan.
 - (4) Mengarah pada kreativitas yang lebih besar dalam mendesain program.
 - (5) Mengatur ulang sumber daya untuk mendukung tujuan yang dikembangkan di sekolah
 - (6) Mengarahkan pada penganggaran yang realistic, yang mendorong orangtua dan guru semakin menyadari akan status keuangan sekolah, batasan pembelanjaan dan biaya dari setiap program.
 - (7) Meningkatkan moral para guru dan memelihara kepemimpinan pada setiap tingkat.³⁷

Seperti di dalam Surah Thoha ayat 114, berbunyi:



³⁵ Nurkolis, (2006), *Manajemen Berbasis Sekolah, Teori, Model, dan Aplikasi*, (Jakarta:Grasindo), hal. 25-26

³⁶ Bedjo Sujanto, (2007), *Manajemen Berbasis Sekolah: Model Pengelolaan Sekolah di Era Otonomi Daerah*, (Jakarta:Sagung Seto), hal. 17

³⁷Supriono, *Loc. Cit.*



“Dan katakanlah (olehmu Muhammad), ”ya Tuhanku, tambahkan kepadaku ilmu pengetahuan”.

Seperti di dalam hadist berikut ini,yaitu:

تَعَلَّمُوا مِنَ الْعِلْمِ مَا شِئْتُمْ فَوَاللَّهِ لَا تُؤْتِي جَزَاءَ بَجْمَعِ الْعِلْمِ حَتَّى تَعْمَلُوا (رَوَاهُ أَبُو الْحَسَنِ)

“Belajarliah kalian semua atas ilmu yang kalian inginkan, maka demi Allah tidak akan diberikan pahala kalian sebab mengumpulkan ilmu sehingga kamu mengamalkannya.

(HR.Abu Hasan)

Jadi, dari penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa manfaat Manajemen Berbasis Sekolah,yaitu:

- a) Memberikan kebebasan dan kekuasaan yang besar pada sekolah, disertai seperangkat tanggung jawab pengelolaan sumber daya dan pembagian strategi MBS sesuai dengan kondisi setempat.
- b) Sekolah dapat meningkatkan kesejahteraan guru sehingga dapat lebih berkonsentrasi pada tugas.
- c) Keleluasaan dalam mengelola sumber daya dan dalam menyertakan masyarakat untuk berpartisipasi, mendorong profesionalisme kepada sekolah, dalam perannya sebagai manager maupun pemimpin sekolah.
- d) Dengan diberikan sekolah untuk menyusun kurikulum, guru didorong untuk berinovasi, dengan melakukan eksperimen-eksperimentasi di lingkungan sekolahnya, ini mendorong profesionalisme guru dan juga kepala sekolah sesuai fungsinya.
- e) Melalui penyusunan kurikulum efektif, rasa tangkap sekolah terhadap kebutuhan setempat meningkatkan dan menjamin layanan pendidikan sesuai dengan tuntutan peserta didik dan masyarakat sekolah.
- f) Prestasi peserta didik dapat dimaksimalkan melalui peningkatan partisipasi orangtua, seperti orangtua dapat mengawasi langsung proses belajar anaknya.

4) Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah

Paradigma manajemen berbasis sekolah yang ditawarkan pemerintah sesungguhnya merupakan salah satu bentuk operasional desentralisasi pendidikan dalam kontek otonomi daerah.Tujuannya adalah agar diperoleh dan diciptakan peningkatan efesiensi dan efektivitas kinerja madrasah, dengan penyediaan layanan pendidikan yang komprehensif dan tanggap terhadap kebutuhan masyarakat.Hal ini juga didasarkan

payang komprehensif dan tanggap terhadap kebutuhan masyarakat. Hal ini juga didasarkan pada suatu kenyataan bahwa peserta didik di sekolah di setiap daerah memiliki kemampuan dan keadaan latar belakang ekonomi, sosial budaya, yang berbeda-beda yang harus disalurkan dan dikembangkan dengan bijaksana. Dalam hal ini sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan pertimbangan eksistensi peserta didik yang sangat heterogen tersebut menjadi amat urgen.³⁸

Dengan demikian, manajemen berbasis sekolah yang akan dikembangkan merupakan bentuk alternatif sekolah dengan program desentralisasi bidang pendidikan, yang ditandai dengan adanya otonomi luas di tingkat sekolah, partisipasi masyarakat yang tinggi tapi masih dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional. Tetapi semua ini harus mengakibatkan peningkatan proses belajar mengajar. Sekolah yang menerapkan prinsip-prinsip manajemen berbasis sekolah adalah sekolah yang harus lebih bertanggung jawab (*high responsibility*), kreatif dalam bertindak dan mempunyai wewenang lebih (*more authority*) serta dapat dituntut pertanggungjawabannya oleh yang berkepentingan (*public accountability by stake holder*).

³⁸ Imron Ali, (2012), *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Rajawali Pers), hal.7-10

3. Manajemen Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan

a. Arti Pentingnya Kepemimpinan

Sebagai suatu proses mempengaruhi, maka kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi orang sehingga mau melakukan pekerjaan dengan suka rela untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Setiap organisasi agar dapat mencapai tujuan organisasinya memerlukan manajemen. Didalam memfungsikan manajemen diperlukan proses manajemen, atau kegiatan pencapaian tujuan organisasi melauli kepemimpinan dapat dinamakan sebagai proses manajemen. Dengan kata lain kepemimpinan adalah inti dari pada manajemen untuk mencapai suatu tujuan organisasi.³⁹

Di dalam Islam, arti pentingya kepemimpinan antara lain dilandasi dalam sebuah hadits Nabi yang diriwayatkan oleh Imam

Ahmad, Bukhari, Muslim, Abu Daud, dan Tirmidzi dari Ibnu Umar

Dari Ibnu Umar r.a berkata, Rasulullah SAW Bersabda, "Kamu sekalian adalah pemimpin dan akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinanmu. Seorang imam adalah pemimpin dan ia akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Seorang ayah adalah pemimpin dan ia diminta pertanggungjawaban atau kepemimpinannya. Seorang ibu adalah pemimpin dan ia diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Seorang pembantu adalah pemimpin dan ia diminta pertanggungjawaban dalam mengurus harta dan kekayaan tuannya. Seorang anak adalah pemimpin dan ia diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya dalam menjaga harta benda ayahnya. Kamu sekalian adalah pemimpin dan akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya". (H.R. Ahmad)

Dari hadits tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa selama manusia masih merupakan makhluk sosial, mereka selalu ingin hidup bersama dalam masyarakat, baik dalam masyarakat yang primitif maupun modern. Masing-masing individu harus mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukannya, baik sebagai pemimpin resmi yang diangkat oleh kelompoknya maupun pemimpin alami, seperti dalam keluarga.

b. Kepemimpinan Transformasional dalam MBS

Kepala sekolah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan. Sehubungan dengan MBS, kepala sekolah dituntut untuk senantiasa meningkatkan efektifitas kinerja. Dengan begitu MBS sebagai paradigma baru pendidikan dapat memberikan hasil yang memuaskan. Secara sederhana kepemimpinan transformasional dapat diartikan sebagai proses untuk merubah dan mentransformasikan individu

³⁹ Syafaruddin, (2005), *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press) hal. 83

agar mau merubah dan meningkatkan dirinya, yang didalamnya melibatkan motif dan pemenuhan serta penghargaan terhadap para bawahan.

Terdapat empat faktor untuk menuju kepemimpinan transformasional, yaitu:

- a) *Idealized influence*: kepala sekolah merupakan sosok ideal yang dapat dijadikan panutan bagi guru dan karyawannya, dipercaya, dihormati dan mampu mengambil keputusan yang terbaik untuk kepentingan sekolah.
- b) *Inspirational motivation*: kepala sekolah dapat memotivasi seluruh guru dan karyawannya untuk memiliki komitmen terhadap visi organisasi dan mendukung semangat team dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan disekolah.
- c) *Intellectual stimulation*: kepala sekolah dapat menubuhkan kreativitas dan inovasi dikalangan guru dan stafnya dengan mengembangkan pemikiran kritis dan pemecahan masalah untuk menjadikan sekolah kearah yang lebih baik.
- d) *Individual consideration*: kepala sekolah dapat bertindak sebagai pelatih dan penasihat bagi guru dan stafnya.⁴⁰

B. Kerangka Berpikir

Di era desentralisasi seperti saat ini, di mana sektor pendidikan juga dikelola secara otonom oleh pemerintah daerah, praktis pendidikan harus ditingkatkan ke arah yang lebih baik dalam arti relevansiya bagi kepentingan daerah maupun kepentingan nasional. Manajemen sekolah saat ini memiliki kecenderungan ke arah school based management (manajemen berbasis sekolah).

Dalam konteks MBS, sekolah harus meningkatkan keikutsertaan masyarakat dalam pengelolaannya guna meningkatkan kualitas dan efisiensinya. Meskipun demikian, otonomi pendidikan dalam konteks MBS harus dilakukan dengan selalu mengacu pada akuntabilitas terhadap masyarakat, orangtua, siswa maupun pemerintah pusat dan daerah.

Agar desentralisasi dan otonomi pendidikan berhasil dengan baik, kepemimpinan kepala sekolah perlu diberdayakan. Pemberdayaan berarti peningkatan kemampuan secara fungsional, sehingga kepala sekolah mampu berperan sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. Kepala sekolah harus bertindak sebagai manajer dan pemimpin yang efektif. Sebagai manajer ia harus mampu mengatur agar semua potensi sekolah dapat berfungsi secara optimal. Hal ini dapat dilakukan jika kepala sekolah mampu melakukan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, meliputi (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pengarahan, dan (4) pengawasan.

Pendidikan merupakan sistem kerja yang saling terkait antara komponen yang satu dengan lainnya. Bila selama ini guru selalu menjadi sorotan sekaligus ujung tombak pelaksanaan pendidikan di berbagai jenjang, sebenarnya masih ada komponen lain yang harus diberdayakan dalam aplikasi pendidikan di lapis bawah yaitu peran kepala sekolah. Kinerja guru dalam mengabdikan dirinya sebagai

⁴⁰*Ibid.*

pengajar dan pendidik terkait erat dengan kondisi lingkungan sekaligus figur kepala sekolah yang menjadi atasannya.

Kepala sekolah selaku pemimpin secara langsung merupakan contoh nyata dalam aktivitas kerja bawahannya. Kepala sekolah yang rajin, cermat, peduli terhadap bawahan akan berbeda dengan gaya kepemimpinan yang acuh tak acuh, kurang komunikatif apalagi arogan dengan komunitas sekolahnya. Beban kepala sekolah tidak ringan, untuk dapat mengkoordinasi sistem kerja yang mampu memuaskan berbagai pihak tidak gampang. Meskipun demikian kepala sekolah yang baik tentunya harus memiliki skala prioritas kerja dengan tidak mengabaikan tugas pokok selaku kepala sekolah.

Gaya kepemimpinan kepala sekolah seperti apakah yang dapat menumbuhkan kreativitas sekaligus dapat mendorong terhadap peningkatan kompetensi guru? Dalam teori kepemimpinan setidaknya kita mengenal dua gaya kepemimpinan yaitu kepemimpinan yang berorientasi pada tugas dan kepemimpinan yang berorientasi pada manusia. Dalam rangka meningkatkan kompetensi guru, seorang kepala sekolah dapat menerapkan kedua gaya kepemimpinan tersebut secara tepat dan fleksibel, disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan yang ada.

Berkaitan dengan kepemimpinan, seseorang sangat berkaitan dengan kepribadian dan kepribadian kepala sekolah sebagai pemimpin akan tercermin dalam sifat-sifat sebagai berikut: (1) jujur, (2) percaya diri, (3) tanggung jawab, (4) berani mengambil resiko dan keputusan, (5) berjiwa besar, (6) emosi yang stabil, dan (7) teladan.

Pemimpin adalah manusia, tetapi tidak semua manusia adalah pemimpin. Kepala sekolah adalah sosok manusia yang idealnya memiliki visi, mampu memberikan inspirasi dan motivasi, serta kompeten.

C. Penelitian Relevan

Peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Ayu Zahara (2017) dalam skripsi yang berjudul *“Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Negeri 5 Banda Aceh”*. Adapun hasil penelitiannya yaitu:
 - 1) Kepala sekolah SMA Negeri 5 Banda Aceh telah melaksanakan fungsi sebagai edukator, leader, supervisor, dan motivator.
 - 2) Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Banda Aceh melakukan strategi dalam pelaksanaan MBS yaitu dengan cara pembinaan disiplin dan menjadikan dirinya sebagai contoh disiplin kepada seluruh masyarakat sekolah yaitu dengan cara selalu hadir tepat waktu, menyelesaikan

semua tugasnya, dan juga selalu hadir lebih cepat diruang rapat dibandingkan dengan guru lainnya.

- 3) Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Banda Aceh sedikit banyaknya mengalami hambatan dalam hal kurangnya pengetahuan para staf dan guru mengenai MBS serta adanya pemikiran yang kohesif . Tetapi kepala sekolah selalu berusaha untuk hal pemikiran kohesif itu bersifat positif.⁴¹
2. Penelitian ini dilakukan oleh Leni (2018) dalam skripsi yang berjudul “*Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Muhammadiyah Bandar Lampung*”. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepala madrasah sangatlah berkaitan dalam meningkatkan kinerja guru karena semakin baik peran dari seorang kepala madrasah maka akan dapat mengembangkan kinerja para guru, sehingga guru dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional dalam peningkatan mutu pengajaran disekolah.⁴²

⁴¹Ayu Zahara, (2017), *Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Negeri 5 Banda Aceh*, (Banda Aceh: Program Sarjana UIN Ar-Raniry), hal. 98

⁴²Leni, (2018), *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Muhammadiyah Bandar Lampung*, (Bandar Lampung: Program Sarjana UIN Raden Intan Lampung), hal. 106

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui alat-alat prosedur statistic atau alat-alat kuantifikasi lainnya. Contohnya dapat berupa penelitian tentang kehidupan, riwayat, dan perilaku seseorang. Menurut bogdan dan taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang diamati.⁴³

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi diartikan sebagai pengalaman subjektif atau pengalaman fenomenologikal, suatu studi tentang kesadaran dari perspektif pokok seseorang.⁴⁴ Pendekatan fenomenologis ini dimulai dari kata diam yang berarti mengamati kejadian-kejadian tertentu dan mempelajari sikap-sikap lingkungan yang ada disekitar dengan menekankan pada perilaku manusia.

Deskripsi pada penelitian ini untuk mengetahui implementasi manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa MTs Negeri 2 Medan kec. Medan Tembung.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 2 Medan di Jalan Peratun No. 3 Kecamatan Medan Tembung. Tempat penelitian ini didasarkan oleh pertimbangan kemudahan dalam memperoleh data, telah terjalin keakraban antara peneliti dengan informal, peneliti mengenal situasi dan kondisi sekolah, sekolah ini memiliki nilai-nilai strategis bagi peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti lebih memfokuskan pada masalah yang akan teliti.

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai 7Maret 2019 -14Maret 2019 dan apabila masih membutuhkan keperluan data, maka kemungkinan waktu penelitian akan diperpanjang hingga data-data sudah mencukupi.

C. Subjek Penelitian

Moleong mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian.⁴⁵

Subjek penelitian adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala MTs Negeri 2 Medan, guru-guru MTs

⁴³ Salim dan Syahrums, (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cita Pustaka Media), hal. 46

⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, (2006), *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal. 60

⁴⁵ Lexy J. Moleong, (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 15

Negeri 2 Medan, staf/pegawai MTs Negeri 2 Medan, dan siswa/i MTs Negeri 2 Medan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan pengkajian dokumen. Agar data yang dikumpulkan baik dan benar, instrumen pengumpulan datanya pun harus baik. Pengumpulan data menurut Licoln dan Guba menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi saling mendukung dan melengkapi dalam memenuhi data yang diperlukan sebagaimana fokus penelitian pada penelitian ini.

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁴⁶ Teknik ini dilakukan untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam peningkatan MBS di MTs 2 Medan.

2. Observasi

Pengumpulan data dengan cara observasi ditujukan dengan melakukan pengamatan secara langsung ke objek peneliti untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁴⁷ Teknik ini digunakan untuk melihat pelaksanaan MBS yang dilakukan kepala sekolah yang berperan sebagai *leader* di MTs 2 Medan.

3. Pengkajian Dokumen

Pengumpulan data dengan cara dokumentasi adalah tujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kerja, foto-foto, film documenter dan yang relevan penelitian.⁴⁸ Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas kepala sekolah dalam melaksanakan MBS di MTs 2 Medan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴⁹

⁴⁶Achmad Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas (Program Peningkatan Kualifikasi Guru Madrasah dan Guru PAI pada Sekolah)*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia) hal. 156

⁴⁷*Ibid.*

⁴⁸*Ibid.*

⁴⁹Sugiyono, (2009), *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, cet. IX, hal. 329.

Model dan analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas. Komponen dalam analisis data:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berarti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data untuk memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara untuk mempermudah mengambil kesimpulan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan menyusun data baik dalam bentuk narasi, matriks, atau tabel sehingga tersistematis secara logis. Penyajian data juga merupakan bagian dari pengambilan kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir proses pengumpulan data adalah verifikasi dan penerikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan.⁵⁰

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan hal-hal berupa pemeriksaan kepercayaan, pemeriksaan keteralihan dan pemeriksaan ketergantungan.⁵¹ Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pemeriksaan derajat kepercayaan

Pemeriksaan derajat kepercayaan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Keikutsertaan peneliti sebagai instrument penelitian, artinya peneliti berperan sebagian dari instrument yang dapat mengumpulkan data seobyektif mungkin. Dengan cara ini memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan.
- b. Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain untuk memeriksa keabsahan data dalam rangka mengecek atau membandingkan data yang diperoleh.
- c. Referensi, yaitu menggunakan bahan-bahn tercatat berupa buku atau publikasi lainnya untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh.

2. Pemeriksaan keteralihan

Untuk melakukan pemeriksaan keteralihan dapat dilakukan dengan memastikan uraian penelitian rinci, detail, cermat dan fokus segala sesuatu yang dibutuhkan yang berkaitan dengan penelitian.

⁵⁰Miles dan Huberman, (2003), *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Ghalia Indonesia, hal. 16

⁵¹Moh. Nazir, (2003), *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, hal.16

3. Pemeriksaan ketergantungan

Pemeriksaan ketergantungan dilaksanakan dengan cara memeriksa catatan keseluruhan pelaksanaan penelitian. Artinya dengan memperhatikan data mentah, instrument dan pengorganisasian data.

Secara lebih jelas, agar data yang diperoleh benar-benar obyektif maka dilakukan triangulasi dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan data pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan sewaktu diteliti dengan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.⁵²

Data penelitian diperiksa keabsahannya dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah menjaring data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah mendapat data yang jenuh yaitu keterangan yang didapatkan dari sumber-sumber data telah sama maka data yang didapatkan lebih kredibel.⁵³

⁵² Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hal.178

⁵³Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, (2012), *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal. 87

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan lahir dari cikal bakal MTsN Medan yang awalnya berlokasi di Jalan Pancing, karena dihapuskan jurusan pendidikan yakni PGAP dan PGAA tahun 1979. Karena gedung Jalan Pancing dijadikan lokasi MAN 2 Medan, maka MTsN Medan dibangun di lokasi baru di Patumbak secara bertahap. Setelah dibangun MTsN Medan di Patumbak, maka siswa MTsN di Jalan Pancing menjadi Kelas Jauh MTsN Medan sejak tahun 1984.

Pada tahun 1984 dibangun ruang Kelas Jauh di Jalan Peratun No. 3 Komplek Medan Estate, Medan. Pada tahun 1996 dari upaya, usaha dan perjuangan para tokoh dan senior para pendidik MTsN Medan tersebut maka Kelas Jauh MTsN Medan yang berada di Jalan Peratun No. 3 Komplek Medan Estate dijadikan MTsN 2 Medan. Pada awal berdirinya MTsN 2 Medan sebagai pusat sumber belajar hanya terdiri dari 8 (delapan) kelas berkat upaya dan usaha serta kerja keras dari Madrasah dan stake holder yang ada maka sekarang ruang belajar sudah mencapai 36 ruang dan disusul dengan ruang-ruang lainnya.

Berikut ini adalah Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan:

Tabel I

PROFIL MTs NEGERI 2 MEDAN

1.	Nama Madrasah	: MTs. NEGERI 2 MEDAN
2.	NSM	: 112111270002
3.	NPSN	: 60725141
4.	Izin Operasional (Nomor, Tanggal, dan Tahun)	: -
5.	Akreditasi	: A
6.	Alamat Madrasah	: Jln. Peratun No. 3
7.	Kecamatan	: Medan Tembung
8.	Kabupaten/Kota	: Medan

9.	Tahun Berdiri	:	1995
10.	NPWP	:	00.198.14.5-124.000
11.	Nama Kepala Madrasah	:	Dr. Salman Munthe, M.Si
12.	No. Telp. /HP	:	061-6627356
13.	Nama Yayasan	:	-
14.	Alamat Yayasan	:	-
15.	No. Telp. Yayasan	:	-
16.	Akte Yayasan / Notaris	:	-
17.	Kepemilikan	:	-
	a. Status Tanah	:	Bersertifikat
	b. Luas Tanah	:	7.360 m ²
	c. Tanah Kosong	:	

2. Visi, Misi, Tujuan dan Target

a. Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan

Adapun visi MTsN 2 Medan yaitu:

Mewujudkan MTsN 2 Medan yang Populis, Islami, Berkualitas, dan Berwawasan Lingkungan.

b. Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan

Adapun misi MTsN 2 Medan yaitu:

1. Menerapkan prinsip-prinsip keimanan, ketaqwaan dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menerapkan IPTEK secara Islami.
3. Mampu berkompetisi dan meraih prestasi di bidang IPTEK, Seni, Budaya dan Olah raga bersifat regional, nasional dan internasional.
4. Melengkapi sarana prasarana pendidikan yang sesuai dengan standar BSNP.

5. Mewujudkan lingkungan bestari (bersih, sehat, rapi dan indah) yang kondusif serta memiliki tekad mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup secara berkesinambungan.

c. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan

Diharapkan Guru dan Siswa/I MTs Negeri 2 Medan dapat:

1. Meningkatkan dan mengembangkan serta membiasakan sikap dan perilaku yang sesuai dengan akhlakul karimah dalam koridor keimanan dan ketaqwaan
2. Mengembangkan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
3. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif.
4. Meningkatkan dan mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya.
5. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu berkompetisi pada jenjang pendidikan lanjutan, baik yang di kelola Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional.
6. Mewujudkan suasana lingkungan pendidikan yang sehat, kondusif dan Islami.
7. Memenuhi konsep pembelajaran sesuai Standar Isi dan Standar Proses.
8. Memiliki sarana dan prasarana berdasarkan Standar Nasional Prasarana.
9. Memiliki Team, dan Pengkaderan untuk dipersiapkan sebagai peserta berbagai lomba dan kompetisi mata pelajaran termasuk Olympiade Matematika dan Fisika yang diharapkan mampu menjadi juara tingkat Propinsi dan Nasional.
10. Mengembangkan berbagai wadah/program penghayatan dan pengamalan agama antara lain, manasik haji, sholat jenazah/mengurus jenazah, tahtim tahlil, bintal untuk guru dan pegawai, tahfidz Al-qur'an, Mubaliqh cilik, pembinaan qori dan qoriah.
11. Mengembangkan berbagai potensi yang di miliki siswa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler antara lain, Keterampilan pidato Bahasa Arab, Keterampilan pidato Bahasa Inggris, keterampilan menjahit, melukis, kaligrafi, seni tari, nasyid, paskibra, PMR, futsal, basket, hoki, pencak silat, volly, dan drum band.

d. Target

MTs Negeri 2 Medan mempunyai target sebagai berikut:

1. Kelulusan UN minimal 95%.
2. Nilai rata-rata UN 7,5.
3. Penyusunan dan pelaksanaan KTSP 100%.
4. Proses pembelajaran dengan mengembangkan PAIKEM/CTL untuk semua mata pelajaran 90%.

5. Lulusan MTs Negeri 2 Medan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi pada sekolah negeri dan favorit.
6. Kualifikasi pendidik yang berpredikat (S-1) 100 %.

3. Struktur Organisasi MTsN 2 Medan

Langkah yang dilakukan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan dalam menjalankan roda organisasi adalah menciptakan tugas-tugas dan petugas yang mengerjakannya serta menetapkan persyaratan yang dilakukan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut. Dalam hal ini Kepala Madrasah dituntut untuk memperhatikan prinsip-prinsip organisasi seperti perumusan tujuan yang jelas, pembagian tugas yang tepat, pendelegasian kekuasaan yang jelas dan rentangan pengawasan yang efektif.

Struktur organisasi MTs Negeri 2 Medan menggambarkan adanya pembagian tugas dan wewenang secara vertikal dan horizontal.

Adapun struktur organisasi MTs Negeri 2 Medan sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah sebagai Educator, Supervisor, Manager, Administrator, Inovator dan Motivator, melaksanakan tugas sebagai berikut :

- 1) Educator : Melaksanakan KBM membimbing Guru / Pegawai dalam pelaksanaan tugas dan bimbingan siswa
- 2) Manager : Menyusun perencanaan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan, melaksanakan pengawasan, melakukan evaluasi dan menentukan kebijaksanaan
- 3) Administrator : Mengelola, mengkoordinasikan penyelenggaraan Administrasi : KBM, BK, Kesiswaan, Ketenagaan Perpustakaan, Keuangan, Sarana / Prasarana, Persuratan serta melaksanakan dan menjalankan Instruksi, Edaran dan sebagainya yang datang dari atasan.
- 4) Supervisor : Melakukan supervisi kelas, perpustakaan, laboratorium, BK, administrasi. Kemudian memanfaatkan hasil supervisi untuk peningkatan kinerja Guru / Pegawai dan pengembangan Madrasah
- 5) Inovator : Mencari gagasan baru yang relevan dengan Madrasah dan melakukan pembaharuan dengan gagasan tersebut
- 6) Motivator : Menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan menerapkan prinsip penghargaan (reward) dan hukuman (punishment)
- 7) Mengatur, mengkoordinasikan dan melaksanakan 7 K

- 2. WKM Bidang Kurikulum, membantu Kepala Madrasah dalam hal :**
- 1) Menyusun program jangka pendek (1 Triwulan), menengah (1 Semester), dan jangka panjang (1 Tahun)
 - 2) Memahami karakteristik setiap mata pelajaran
 - 3) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
 - 4) Menyusun program pengajaran
 - 5) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
 - 6) Menyusun jadwal evaluasi belajar semester, mid semester dan menyusun pembuatan naskah soal
 - 7) Menetapkan kriteria persyaratan naik / tidak naik kelas dan kelulusan
 - 8) Mengatur jadwal penerimaan laporan pendidikan (Raport) dan STTB
 - 9) Mengkoordinasikan dan menyerahkan penyusunan prota, prosem, silabus / RPP
 - 10) Menyusun laporan pelaksanaan pembelajaran termasuk UN MTsN 2 Medan dan KKM
 - 11) Mengatur perkembangan MGMP
 - 12) Menetapkan juara umum kelas VII, VIII, IX Reguler dan Unggul
 - 13) Mengumpulkan dan mengarsipkan soal Ulangan Harian, Bulanan, Semester, Ujian Sekolah dan UN
 - 14) Mendata buku wajib perlengkapan dan referensi
 - 15) Membuat laporan Absensi Guru setiap bulan
 - 16) Membantu Kepala Madrasah dalam melaksanakan supervisi kelas
 - 17) Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
 - 18) Menyusun, mengkoordinasikan dan mengawasi kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler
 - 19) Menghimpun nilai bulanan setiap mata pelajaran dari guru bidang studi dan mendistribusikannya kepada wali kelas setiap bulannya
 - 20) Mengkoordinasikan dan mengawasi KBM Pagi dan Sore
 - 21) Menjadwalkan Evaluasi bulanan dan Mid Semester
 - 22) Membuat catatan khusus bagi guru yang kreatif dan guru yang kurang disiplin
 - 23) Membantu memberi laporan kepada guru BK bagi siswa yang berprestasi dan bermasalah
 - 24) Merencanakan kegiatan di Luar Madrasah, minimal 1 (satu) kali dalam 1 tahun
 - 25) Mengarahkan dan melayani tamu yang datang
 - 26) Melakukan upaya peningkatan kualitas kelas Unggul dengan menghadirkan psikolog, turis asing dll
 - 27) Membuat laporan kegiatan kelas Unggul Selama 1 Tahun pada akhir Tahun Pembelajaran
 - 28) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diserahkan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan
 - 29) Mengatur, mengkoordinasikan dan melaksanakan 7 K

3. WKM Bidang Sarana dan Prasarana, membantu Kepala Madrasah dalam hal :

- 1) Menyusun program jangka pendek (1 Triwulan), menengah (1 Semester), dan jangka panjang (1 Tahun)
- 2) Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana
- 3) Mengkoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana
- 4) Menyusun laporan urusan sarana dan prasarana
- 5) Memelihara sarana dan prasarana yang ada
- 6) Membuat data inventaris sarana dan prasarana
- 7) Mengusahakan penambahan sarana dan prasarana dari berbagai sumber
- 8) Memperbaiki sarana dan prasarana yang rusak
- 9) Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana
- 10) Mengkoordinasikan dan mengawasi KBM Pagi dan Sore
- 11) Menyusun rencana kebutuhan sarana prasarana kelas Unggul
- 12) Mengarahkan dan melayani tamu yang datang
- 13) Memperhatikan dan mengkoordinasikan kebutuhan sarana guru dan siswa
- 14) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diserahkan Kepala MTsN 2 Medan
- 15) Mengatur, mengkoordinasikan dan melaksanakan 7 K
- 16) Mendistribusikan sarana KBM yang di butuhkan oleh Guru dan Siswa

4. WKM Bidang Kesiswaan, membantu Kepala Madrasah dalam hal :

- 1) Menyusun program jangka pendek (1 Triwulan), menengah (1 Semester), dan jangka panjang (1 Tahun)
- 2) Menyusun program pembinaan kesiswaan / Osis / UKS / Pramuka, KIR (Kelompok Ilmiah Remaja), Pramuka dan kegiatan kesiswaan lainnya.
- 3) Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa / Osis dalam menegakkan disiplin, Tata Tertib Madrasah dan Pemilihan Pengurus Osis / UKS
- 4) Membina Pengurus Osis dalam berorganisasi
- 5) Mengkoordinasikan dan mengawasi KBM Pagi dan Sore
- 6) Membantu memberi laporan kepada Guru BK bagi siswa Kelas Unggul yang berprestasi dan bermasalah
- 7) Membantu mengawasi pelaksanaan Sholat Zuhur dan Sholat Ashar berjamaah siswa di Musholla
- 8) Melakukan upaya peningkatan kualitas kelas Unggul dengan menghadirkan nara sumber dari luar seperti Psikolog, Turis asing dll.
- 9) Membuat laporan kegiatan siswa kelas unggul selama 1 (satu) tahun pada akhir Tahun Pembelajaran.
- 10) Menyusun program dan jadwal pembinaan Osis secara berkala dan insidental
- 11) Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan penerimaan bea siswa
- 12) Mengadakan pemilihan siswa mewakili Madrasah dalam kegiatan di luar Madrasah
- 13) Membuat laporan kegiatan kesiswaan secara berkala

- 14) Membuat laporan absensi / mutasi siswa setiap bulan
- 15) Mengkoordinasikan pelaksanaan bimbingan dan konseling
- 16) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diserahkan Kepala MTsN 2 Medan
- 17) Mengatur pelaksanaan Upacara Bendera (UPB), Hari Besar Nasional dan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) dengan mengkoordinasikannya dengan WKM Humas dan Labka
- 18) Membina kegiatan perlombaan siswa
- 19) Mengisi dan menandatangani Kartu Kendali Siswa
- 20) Menyusun dan mengkoordinasikan kegiatan ekstra kurikuler
- 21) Mengarahkan dan melayani tamu yang datang
- 22) Mengkoordinasikan serta menyusun jadwal studi banding siswa MTsN 2 Medan ke Madrasah / Lembaga Pendidikan lain
- 23) Menyusun Panitia Perpisahan Siswa dengan bekerja sama dengan Wali kelas IX
- 24) Memotivasi siswa agar selalu berkarya dan berkreasi
- 25) Melaksanakan tugas lain dengan di serahkan kepala Madrasah.
- 26) Mengatur, mengkoordinasikan dan melaksanakan 7 K

5. WKM Bidang Hubungan Masyarakat membantu Kepala Madrasah dalam hal :

- 1) Menyusun program jangka pendek (1 Triwulan), menengah (1 Semester), dan jangka panjang (1 Tahun)
- 2) Mengatur pelaksanaan Hari Besar Nasional dan PHBI berkoordinasi dengan WKM Kesiswaan dan Laboratorium Keagamaan (Labka)
- 3) Mengatur dan membina hubungan Madrasah dengan orang tua / wali siswa, Komite Madrasah, Madrasah Se Pembinaan MTsN 2 Medan, Lembaga Pemerintah, LSM, Masyarakat, Unit Usaha dan lain-lain
- 4) Membina kegiatan perlombaan siswa dengan sekolah lain
- 5) Mengkoordinasikan dan mengawasi KBM Pagi dan Sore
- 6) Mengarahkan dan melayani tamu yang datang
- 7) Memperhatikan mading kelas
- 8) Melakukan Penilaian mading setiap bulan
- 9) Melakukan upaya peningkatan kualitas Kelas Unggul dengan menghadirkan nara sumber dari luar seperti Psikolog, Turis asing dll
- 10) Membuat Laporan kegiatan kelas Unggul selama 1 (satu) Tahun pada Akhir Tahun Pembelajaran
- 11) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diserahkan Kepala MTsN 2 Medan
- 12) Mengatur, mengkoordinasikan dan melaksanakan 7 K
- 13) Mengatur dan mengkoordinir kegiatan sosial
- 14) Mengatur dan membina hubungan KKM Se-Sub Rayon MTsN 2 Medan

6. Koordinator Bidang Lingkungan Hidup dan Tata Ruang, membantu Kepala Madrasah dalam hal :

- 1) Menyusun program jangka pendek (1 Triwulan), menengah (1 Semester), dan jangka panjang (1 Tahun)

- 2) Menyusun program Lingkungan hidup dan tata ruang Jangka Pendek, Menengah dan Panjang
- 3) Memperhatikan kebersihan Lingkungan Madrasah
- 4) Melaksanakan bimbingan, pengarahan kepada kelompok lingkungan hidup Madrasah
- 5) Memberikan pengarahan dan bimbingan kepada siswa agar tetap menjaga kebersihan lingkungan Madrasah
- 6) Membuat usaha-usaha dan strategi agar lingkungan Madrasah dapat terpelihara
- 7) Memperhatikan keindahan taman Madrasah
- 8) Memberikan reward dan punishment kepada siswa yang melaksanakan dan melanggar aturan terhadap lingkungan Madrasah.
- 9) Menyiapkan tempat/sarana pertemuan secara terjadwal maupun berkala
- 10) Memperhatikan tata ruang masing-masing Lab, dan perpustakaan bekerja sama dengan ketua Lab masing-masing.
- 11) membuat laporan kegiatan lingkungan hidup
- 12) Melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan hidup
- 13) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diserahkan Kepala MTsN 2 Medan
- 14) Mengatur, mengkoordinasikan dan melaksanakan 7 K

7. Bimbingan Konseling, membantu Kepala Madrasah dalam hal :

- 1) Menyusun program jangka pendek (1 Triwulan), menengah (1 Semester), dan jangka panjang (1 Tahun)
- 2) Menyusun program BK
- 3) Memberi layanan bimbingan kepada siswa
- 4) Menyelesaikan permasalahan siswa
- 5) Koordinasi dengan Wali Kelas, WKM, Kepala Madrasah untuk mengatasi permasalahan siswa sesuai dengan jenjang permasalahannya
- 6) Mengumpulkan data siswa
- 7) Mengisi buku BK
- 8) Memberikan masukan dalam melanjutkan studi
- 9) Mengadakan penilaian pelaksanaan BK
- 10) Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar (Bimbingan Belajar)
- 11) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut BK
- 12) Mengisi dan menandatangani Buku BK
- 13) Membuat laporan BK
- 14) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diserahkan Kepala MTsN 2 Medan
- 15) Memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa kelas IX dalam melanjutkan studi
- 16) Mengatur, mengkoordinasikan dan melaksanakan 7 K

8. Wali Kelas, membantu Kepala Madrasah dalam hal :

- 1) Menyusun program jangka pendek (1 Triwulan), menengah (1 Semester), dan jangka panjang (1 Tahun)
- 2) Mengelola Kelas, Secara Teknis Administratif dan Teknis Edukatif
- 3) Menyelenggarakan Administrasi Kelas
- 4) Memperhatikan kebersihan dan tata ruang kelas masing-masing
- 5) Membuat denah Tempat Duduk Siswa
- 6) Mengisi Papan Absen
- 7) Membuat Daftar Pelajaran Kelas
- 8) Membuat Daftar Piket Kelas
- 9) Menanda tangani Daftar Absen Siswa
- 10) Membuat Buku Data Pribadi, dan lain-lain
- 11) Menyusun statistik bulanan
- 12) Mengisi DKN
- 13) Membantu menyelesaikan permasalahan siswa
- 14) Membuat catatan khusus, membimbing dan membina siswa serta memberi masukan kepada BK
- 15) Mencatat mutasi siswa
- 16) Mengisi buku laporan (Raport)
- 17) Membagi Raport
- 18) Membuat laporan bulanan dan tahunan
- 19) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diserahkan Kepala MTsN 2 Medan
- 20) Mengatur, mengkoordinasikan dan melaksanakan 7 K

9. Kepala Perpustakaan, membantu Kepala Madrasah dalam hal :

- 1) Menyusun program jangka pendek (1 Triwulan), menengah (1 Semester), dan jangka panjang (1 Tahun)
- 2) Mengurus dan melayani pengunjung perpustakaan
- 3) Merencanakan pengadaan buku/bahan pustaka dan Perpustakaan informasi teknologi (*E Digital Library*)
- 4) Merencanakan pengembangan dan kemajuan perpustakaan
- 5) Memelihara buku-buku/ bahan pustaka dan pustaka digital
- 6) Membuat inventaris dan administrasi buku-buku perpustakaan
- 7) Menyimpan buku-buku perpustakaan
- 8) Menyusun tata tertib perpustakaan
- 9) Membuat perencanaan strategi kegiatan-kegiatan perpustakaan
- 10) Menjalin kerjasama dengan pihak terkait untuk popularitas pustaka dalam kegiatan perlombaan perpustakaan
- 11) Meningkatkan usaha minat baca guru, siswa dan warga Madrasah dalam berprestasi
- 12) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan
- 13) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diserahkan Kepala MTsN 2 Medan
- 14) Mengatur, mengkoordinasikan dan melaksanakan 7 K

10. Guru Bertanggung Jawab kepada Kepala Madrasah, melaksanakan KBM secara Efektif dan Efisien, Tugas dan Tanggung Jawab yang meliputi :

- 1) Menyusun program jangka pendek (1 Triwulan), menengah (1 Semester), dan jangka panjang (1 Tahun)
- 2) Membuat perangkat pengajaran (Prosem, Prota), Silabus dan RPP
- 3) Melaksanakan KBM
- 4) Melaksanakan penilaian
- 5) Mengisi daftar nilai
- 6) Melaksanakan analisa hasil ulangan harian dan semester
- 7) Menyusun program perbaikan / pengayaan
- 8) Membimbing siswa dalam kegiatan kurikuler / ekstra kurikuler
- 9) Membuat alat pelajaran / alat peraga
- 10) Menumbuhkembangkan sikap menghargai karya seni
- 11) Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum
- 12) Melaksanakan tugas tertentu di Madrasah
- 13) Membuat catatan khusus
- 14) Meneliti daftar hadir sebelum memulai pelajaran
- 15) Mengatur kebersihan kelas / praktikum
- 16) Mengisi kartu kendali siswa
- 17) Menghitung dan mengumpulkan angka kredit untuk kenaikan pangkatnya
- 18) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diserahkan Kepala MTsN 2 Medan
- 19) Mengatur, mengkoordinasikan dan melaksanakan 7 K
- 20) Menandatangani absensi pagi dan siang

11. Pengelola UKS, membantu Kepala Madrasah dalam hal :

- 1) Menyusun program jangka pendek (1 Triwulan), menengah (1 Semester), dan jangka panjang (1 Tahun)
- 2) Menyusun jadwal petugas UKS setiap hari
- 3) Mengadakan pembinaan kepada petugas UKS secara berkala
- 4) Mengkoordinir pelaksanaan pelayanan P3K
- 5) Membantu administrasi pelayanan dan administrasi kesehatan di Madrasah
- 6) Mengkoordinasikan perlengkapan UKS
- 7) Melakukan pelayanan kesehatan di Madrasah
- 8) Mengatur, mengkoordinasikan dan melaksanakan 7 K
- 9) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diserahkan Kepala MTsN 2 Medan

12. Pengelola Laboratorium, membantu Kepala Madrasah dalam hal :

- 1) Menyusun program jangka pendek (1 Triwulan), menengah (1 Semester), dan jangka panjang (1 Tahun)
- 2) Menyusun jadwal pemakaian laboratorium
- 3) Inventarisasi bahan yang ada dengan yang diperoleh serta pemakaiannya

- 4) Merencanakan bahan yang diperoleh
- 5) Pemeliharaan dan perbaikan peralatan
- 6) Membuat tata tertib laboratorium
- 7) Membuat Program laboratorium
- 8) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium
- 9) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diserahkan Kepala MTsN 2 Medan
- 10) Mengatur, mengkoordinasikan dan melaksanakan 7 K
- 11) Mengkoordinasikan dan mengawasi kegiatan Pratikum

13. Petugas Piket, membantu Kepala Madrasah dalam hal :

- 1) Memperhatikan dan membunyikan bel masuk, pergantian pelajaran, istirahat dan pulang
- 2) Memperhatikan siswa yang sedang melaksanakan KBM, UPB, senam, baris-berbaris sebelum masuk ke dalam kelas, istirahat dan pulang
- 3) Memberi izin siswa yang meminta surat izin, masuk/keluar/pulang karena alasan yang dapat diterima.
- 4) Menertibkan siswa di dalam kelas jika guru bidang studi berhalangan hadir
- 5) Mengawasi pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah di musholla
- 6) Memberikan sanksi yang mendidik kepada siswa yang melanggar peraturan dan tata tertib MTsN 2 Medan
- 7) Mengarahkan dan melayani tamu yang datang ke MTsN 2 Medan
- 8) Mengisi daftar hadir siswa dan guru
- 9) Mengisi kartu kendali siswa
- 10) Menandatangani absen guru dan mengumpulkan berkas piket untuk ditandatangani Kepala Madrasah setelah KBM berakhir
- 11) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diserahkan Kepala MTsN 2 Medan
- 12) Mengatur, mengkoordinasikan dan melaksanakan 7 K

14. Kepala Tata Usaha, Bertugas Ketatausahaan Madrasah dan bertanggung jawab kepada Kepala Madrasah, meliputi :

- 1) Menyusun program tata usaha
- 2) Mengelola keuangan
- 3) Mengurus dan mengawas, seperti :
 - a. Untuk Siswa : Buku Induk, Klapper, Buku Mutasi, Buku Leger, Dokumen Penyerahan Ijazah/STTB, dan lain-lain
 - b. Untuk Peg/Guru : DUK, File Pegawai, Kartu Cuti, Register Pegawai/Guru
- 4) Membina dan mengembangkan karir pegawai TU
- 5) Mengurus administrasi perlengkapan Madrasah, seperti DIR, KIB, LMBT, Kartu Persediaan Barang, Nomor Inventaris Barang, pengapusan dan lain-lain
- 6) Menyusun dan menyajikan data / statistik Madrasah
- 7) Membuat Notulen Rapat Dinas
- 8) Laporan pelaksanaan ketatausahaan

- 9) Mengeluarkan dan menyimpan stempel Madrasah
- 10) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diserahkan Kepala MTsN 2 Medan
- 11) Mengatur, mengkoordinasikan dan melaksanakan 7 K

15. Bendahara Rutin, bertugas :

- 1) Bertanggung jawab atas setiap jenis penerimaan, penyimpanan uang negara sesuai dengan peraturan yang berlaku
- 2) Bertanggung jawab atas setiap pengeluaran, penggunaan uang yang berasal dari uang negara, sesuai dengan peraturan yang berlaku
- 3) Membuat Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) atas setiap penggunaan/pengeluaran uang negara kepada atasan langsung dan lainnya yang dianggap perlu, sesuai dengan peraturan yang berlaku
- 4) Membuat dan melengkapi buku dengan kas pembantu sesuai dengan peraturan yang berlaku
- 5) Melengkapi semua perangkat administrasi yang berkenaan dengan tugas-tugas Bendahara rutin
- 6) Membuat perencanaan penggunaan Anggaran DIPA setiap Tahun Berjalan bekerja sama dengan Kepala Urusan Tata Usaha
- 7) Membuat laporan perkembangan pertanggungjawaban DIPA bulanan
- 8) Menyelesaikan urusan-urusan kesejahteraan dengan penghasilan sah lainnya bagi Pegawai dan Guru yang berkaitan dengan tugas Bendahara rutin (Gaji, Taspem, TBP, Koperasi dan lain-lain)
- 9) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diserahkan Kepala MTsN 2 Medan
- 10) Mengatur, mengkoordinasikan dan melaksanakan 7 K

16. Bendahara BOS, bertugas :

- 1) Memahami pengelolaan Dana BOS sesuai dengan panduan yang ada
- 2) Bertanggung jawab atas setiap jenis penerimaan dan pengeluaran Dana BOS sesuai dengan peraturan yang berlaku
- 3) Mengambil Dana BOS dan mengeluarkannya sesuai dengan program yang direncanakan dengan berkoordinasi dengan bendahara rutin
- 4) Membuat Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) atas setiap pengeluaran Dana BOS kepada atasan langsung dan lainnya yang dianggap perlu sesuai dengan peraturan yang berlaku
- 5) Melaksanakan tugas lain yang diserahkan Kepala MTsN 2 Medan
- 6) Mengatur, mengkoordinasikan dan melaksanakan 7 K

17. Pegawai, bertugas :

- 1) Menyusun serta membuat data Pegawai/Guru
- 2) Menyusun DUK Pegawai MTsN 2 Medan sesuai dengan peraturan yang berlaku
- 3) Membuat serta menyusun File Kepegawaian
- 4) Mengusulkan Kenaikan Pangkat Pegawai dan Guru yang sudah tiba masa pengusulannya sesuai dengan peraturan yang berlaku
- 5) Membuat SK, Kenaikan Gaji Berkala Pegawai dan Guru

- 6) Mengusulkan permintaan Karpeg bagi Pegawai dan Guru yang baru diangkat menjadi Pegawai dan Guru
- 7) Membuat permintaan Karsu dan Karsu bagi Pegawai dan Guru baru
- 8) Menyimpan bundel-bundel yang berkaitan dengan edaran, peraturan-peraturan dan sebagainya yang berkaitan dengan Kepegawaian
- 9) Membuat laporan Pegawai dan Guru kepada pihak atasan
- 10) Menyediakan / membuat Daftar Hadir Pegawai dan Guru
- 11) Memberikan saran kepada Kepala Madrasah agar program pengelolaan kepegawaian berjalan baik
- 12) Membuat uraian tugas kepegawaian
- 13) Melaksanakan Administrasi yang berkenaan dengan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan perlengkapan Madrasah
- 14) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diserahkan Kepala MTsN 2 Medan
- 15) Mengatur, mengkoordinasikan dan melaksanakan 7 K

4. Keadaan Guru dan Pegawai di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan

Secara keseluruhan kualifikasi pendidikan tenaga pendidik di MTs Negeri 2 Medan menyandang gelar S1, dan beberapa tenaga pendidik yang sudah di sertifikasi. Hal ini menjelaskan bahwa tenaga pendidik di MTs Negeri 2 Medan selalu memperbaiki kualitas dalam bidang pengembangan kompetensi yang harus dimiliki sebagai tenaga pendidik yang professional.

Untuk memperjelas keadaan guru di MTs Negeri 2 Medan dapat dikemukakan pada tabel berikut :

Tabel II

KEADAAAN GURU DAN PEGAWAI MTs NEGERI 2 MEDAN

No	Kategori Guru/Pegawai	Lk	Pr	Jumlah
1	Guru PNS Kemenag	17	47	64
2	Guru PNS yang diperbantukan	2	2	4
3	Guru Honorer	14	13	27
4	Pegawai PNS Kemenag	4	1	5
5	Peg. Honor/Tenaga Teknis	8	8	16
	Jumlah			116

5. Keadaan Siswa di MTs Negeri 2 Medan

Keadaan jumlah siswa yang berada di MTs Negeri 2 Medan dari tahun ketahun selalu mengalami peningkatan yang sangat baik, ini disebabkan adanya rasa kepercayaan yang tinggi yang diberikan oleh masyarakat kepada MTs Negeri 2 Medan dalam mendidik anak-anak mereka hingga mereka memberikan kepercayaan penuh kepada pihak madrasah. Untuk lebih mengetahui jumlah siswa di madrasah dalam tiga tahun terakhir, dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel III

KEADAAN SISWA MTs NEGERI 2 MEDAN

NO	KELAS	WK	JENIS KELAMIN		JLH
			LK	PR	
1	VII P 1	ER	10	17	27
2	VII P 2	FP	11	16	27
3	VII 1	MR	19	19	38
4	VII 2	SN	14	24	38
5	VII 3	AA	18	20	38
6	VII 4	YD	20	18	38
7	VII 5	HN	16	22	38
8	VII 6	MT	19	19	38
9	VII 7	TR	20	18	38

10	VII 8	KS	17	21	38
11	VII 9	EV	20	18	38
12	VII 10	AM	18	20	38
TOTAL			202	232	434

NO	KELAS	WK	JENIS KELAMIN		JLH
			LK	PR	
1	VIII P 1	NR	10	14	24
2	VIII P 2	SU	8	14	22
3	VIII 1	RW	20	24	44
4	VIII 2	SY	20	24	44
5	VIII 3	MN	20	24	44
6	VIII 4	SM	20	24	44
7	VIII 5	NV	20	24	44
8	VIII 6	TI	20	25	45
9	VIII 7	MY	20	24	44
10	VIII 8	ZW	20	24	44
11	VIII 9	AJ	20	24	44
12	VIII 10	NH	18	27	45
TOTAL			216	272	488

NO	KELAS	WK	JENIS KELAMIN		JLH
			LK	PR	
1	IX P 1	KL	14	15	29
2	IX P 2	IR	10	19	29
3	IX 1	MD	21	21	42
4	IX 2	IH	23	21	44
5	IX 3	HS	20	23	43
6	IX 4	LS	20	24	44
7	IX 5	ZK	18	25	43
8	IX 6	MH	18	24	42
9	IX 7	FL	22	19	41
10	IX 8	EI	20	23	43
11	IX 9	SO	23	20	43
12	IX 10	MI	21	19	40
TOTAL			230	253	483

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Negeri 2 Medan

Adapun sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh MTs Negeri 2 Medan adalah sebagai berikut :

Tabel IV

Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Negeri 2 Medan

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	36			
2.	Ruang Kepala Madrasah	1			

3.	Ruang Guru	1			
4.	Ruang Tata Usaha	1			
5.	Laboratorium Komputer		1		
6.	Ruang Perpustakaan	1			
7.	Ruang UKS	1			
8.	Ruang Kesenian	1			
9.	Toilet Guru	2			
10.	Toilet Siswa	12			
11.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1			
12.	Ruang OSIS	1			
13.	Ruang Pramuka	1			
14.	Masjid	1			
15.	Pos Satpam	1			
16.	Kantin	9			
17.	Koperasi	1			
18.	Tempat berwudhu	21			

7. Prestasi Akademik dan Non Akademik MTs Negeri 2 Medan

Adapun prestasi akademik dan non akademik yang telah dicapai Siswa/I MTs Negeri 2 Medan baik dibidang Ilmu Pengetahuan, Keagamaan, Kesenian, Ekstrakurikuler dan lain-lainnya diantaranya adalah sebagai berikut :

Tabel V

PRESTASI AKADEMIK / NON AKADEMIK MTs NEGERI 2 MEDAN

No	Kegiatan	Prestasi Kejuaran
1	Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Juara I MTQ Ke-36 Kota Medan Tahun 2003 • Juara I Tartil Putri Prop. Sumatera Utara Tahun 2004

		<ul style="list-style-type: none"> • Terbaik I MTQ Tingkat Kecamatan • Juara III Tahfiz Tingkat Kota Medan Tahun 2004 • Juara II MTQ Tingkat Kecamatan • Juara III MTQ Tingkat kabupaten Karo Tahun 2005 • Juara II MTQ yang diadakan oleh Pusat Pendidikan Bahasa dan Computer Gemilang education Centre tahun 2009 • Juara III MTQ yang diadakan oleh Pusat Pendidikan Bahasa dan Computer Gemilang Education Centre tahun 2009 • Juara Harapan II → 5 Juzz Tilawah Se Kab Lab. Batu tahun 2007 • Juara Harapan III → 10 Juzz Tilawah Se Kab Lab. Batu tahun 2008 • Juara Harapan I → 10 Juzz Tilawah Se Kab Langkat tahun 2009 • Juara Harapan II → 5 Juzz Tilawah Se Kab Deli Serdang tahun 2009 • Juara I Bidang Syahril Qur'an 21-23 Juni 2008 • Juara III Lomba Nasyid 7-8 Maret 2009 (SMA Harapan 2) • Juara III Lomba Busana Muslim 7-8 Maret 2009 (SMA Harapan 2) • Juara II Lomba baca Al-Qur'an (Gemilang Education Centre) 15 Maret 2009 • Juara III Lomba Baca Al-Qur'an (Gemilang Education Centre) 15 Maret 2009 • Juara I Lomba Kaligrafi (Gemilang Education Centre) 15 Maret 2009 • Juara II Lomba Busana Muslim (Gemilang Education Centre) 15 Maret 2009 • Juara I Lomba Kaligrafi (SMK SANDI PUTRA II) 28-29 Maret 2009 • Juara I Lomba Puisi • Juara II MTQ Putra • Juara II AZAN • Juara II Praktek Jenazah • Juara Harapan II Fahmil Qu'an (Ramadhan Fair ke 6) Afifuddin Akbar, Zulfadli, Ayu Atika • Juara Harapan III Fahmil Qu'an (Ramadhan Fair ke 6) Deby, M. Iqram, Risnaini • Juara I Kaligrafi Himpunan Remaja Mesjid Ikhwaniah tanggal 28 Februari 2010 • Juara II Kaligrafi Himpunan Remaja Mesjid Ikhwaniah Tanggal 28 Februari 2010
--	--	---

		<ul style="list-style-type: none"> • Juara Harapan II Lomba Hafal 5 Juz Al-Qur'an Atas Nama Zulpadli Syahbana kelas IX-8 • Juara III Lomba kaligrafi tingkat SMP/MTs Se kota Medan 11 s/d 16 Juni 2010 • Juara Harapan I Mujawas anak-anak Putra atas nama Irsyad Anssyori kelas VII Unggul-2 • Juara I MTQ tingkat SMP/MTs Se Kota Medan 11 s/d 16 Juni 2010 • Juara I Putra MTQ MTs Porseni Madrasah ke – IX Sumut 2011 • Juara I MTQ Porseni Tingkat SUMUT 2011 (Farhan Muhammadi)
2	Lomba Olimpiade/Mata Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Juara I AUK (Ajang Uji Kemampuan) Tingkat Kota Medan • Peringkat 26 Nasional LIPI • Peringkat IV Olympiade Fisika SLTP/MTs Kota Medan • Peringkat VI Pidato Bahasa Inggris SLTPMTs Kota Medan • Juara I dan Harapan I Lomba Matpel Gartasis Tahun 2004 • Juara I dan II Lomba Matpel Gartasis Tahun 2005 • Juara II Cerdas Sains • Juara II Cerdas Matematika • Juara II Pidato B. Inggris Tkt Kota Medan (Hikmatul Fadillah) • Juara I, III Olympiade MTs Kota Medan Tahun 2007 • Juara I Olympiade MTs SeSumatera Utara Tahun 2007 • Juara III dan IV Olympiade Smart Inteligensi SLT/MTs Kota Medan (Hikmatul Fadillah Tahun 2008) • Juara IV Cerdas Cermat SMK Telkom Tahun 2008 • Juara I Bidang Studi Agama Olympiade Siswa dan Lomba Prestasi Guru Tkt. MI dan MTs Se Kota Medan tahun 2008 • Juara I Bidang Studi IPA Olympiade Siswa dan Lomba Prestasi Guru Tkt. MI dan MTs Se Kota Medan tahun 2008 • Juara II Bidang Studi Matematika Olympiade Siswa dan Lomba Prestasi Guru Tkt. MI dan MTs Se Kota Medan tahun 2008 • Juara III Bidang Studi matematika Olympiade Siswa dan Lomba Prestasi Guru Tkt. MI dan MTs Se Kota Medan tahun 2008 • Juara III Pa. Lomba Gartasis ke XI tahun 2009

		<ul style="list-style-type: none"> • Juara Harapan Pi. Lomba Gartasis ke XI tahun 2009 • Juara Harapan I Olimpiade Bhs. Inggris (Soraya Muthmainah) MTs, SMP, MIN, SD Se Sumatera Utara • Juara III Olimpiade SAINS IPA (Fatma Raudah) MTs, SMP, MIN, SD Se Sumatera Utara • Juara 1 MSC se Sumatera Utara (B. Inggris) Januari 2012 • Juara 2 MSC se Sumatera Utara (IPA) Januari 2012 • Juara I Mata Pelajaran IPS Olimpiade MAN 1 Medan 26 Februari 2012 (Ananda Hafizhah Putri) • Juara III Mata Pelajaran IPS Olimpiade MAN 1 Medan 26 Februari 2012 (Siti Balqis) • Juara III Mata Pelajaran B. Inggris Olimpiade MAN 1 Medan 26 Februari 2012 (Ilham Maulana) • Juara II Olympiade Sains Tingkat SMP/MTs Se Kota Medan • Azhar Mauli Siregar, Juara II KSM Fisika Tingkat Nasional tahun 2014 di Makassar • Juara I Matematika Tingkat MTs AKSIOMA dan KSM Ke 2 Kota Medan 2015 • Juara II Olimpiade Bahasa Verysha salsabila di MAN 2 Model tahun 2015 • Juara I Olimpiade Bahasa Harun Al Rasyid di MAN 2 Model tahun 2015 • Juara III Puisi Tingkat Kota Medan "Hana" • Juara Harapan IV Puisi Tingkat Kota Medan "Nur Izzati Afifah" • Juara Harapan II Lomba Cerpen Tingkat Kota Medan "Shafa Rizki Azzahra" • Juara Harapan II Olimpiade IPS di MAN 2 Medan tahun 2015 •
3	Puisi, Pidato dan Seni	<ul style="list-style-type: none"> • Juara I, II dan III Lomba Baca Puisi Tkt. SLTP Se Sumut (Hari Anak Nasional) tahun 2003 • Juara III dan Juara Favorit Baca Puisi SeSumut (Museum Medan) • Juara I dan Juara II Lomba Pidato Bung Karno Tingkat Sumut (Perpustakaan Sumut) Tahun 2006 • Juara I Lomba Tari Kreasi Baru LPP VI Sumatera Utara • Juara III Lomba Puisi Perjuangan Tingkat Prop. Sumatera Utara 2008 • Juara II Lomba Baca Puisi 2008 yang diadakan

		<p>oleh Perpustakaan Daerah Sumatera Utara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Juara III Lomba Baca Puisi 2008 yang diadakan oleh Perpustakaan Daerah Sumatera Utara • Juara III Lomba Nasyid yang diadakan oleh SMA Harapan 2 (YASPENDHAR) 2 Medan tahun 2009 • Juara III Lomba Busana Muslim yang diadakan oleh SMA Harapan 2 (YASPENDHAR) 2 Medan tahun 2009 • Juara I Lomba Drama 7 Prinsip PMBSMI Tingkat Madya • Juara I Lomba Puisi Tingkat Madya • Juara I Lomba Pidato Bahasa Inggris Derap Paskibra Man 2 • Juara II Lomba Pidato Bahasa Indonesia Tingkat Madia (PMR) • Juara II Lomba Pidato "Seandainya saya wakil rakyat " Tahun 2010 • Juara III Pidato B. Inggris Putri Porseni Se-Sumut Tahun 2011 • Juara III Pidato B. Indonesia di Perpustakaan Daerah Tahun 2011 (Sarah Handayani) • Juara III Lomba Puisi Sumatera Utara Museum HUT RI an. Viqy Pramananda tanggal 28-8-2013 • Juara III Lomba sing like a star kategori SMP "Fresh and Fun", Medan 2 – 3 Desember 2014 • Juara II Olimpiade Biologi SMP/MTs Sederajat se SUMUT "Biology Exhibition 2015" Fakultas Matematika, dan IPA UNIMED 2015-11-28 • Juara III olimpiade Biologi SMP/MTs, Se Sumut " Biology Exhibition 2015" Fakultas Matematika, dan IPA UNIMED 2015
4	Olah Raga	<ul style="list-style-type: none"> • Juara II Badminton Single Tkt Kecamatan • Juara II Putra dan Juara II Putri Hockey Piala Gubsu Tahun 2005 • Pemain Terbaik Hockey Junior Piala Gubsu Tahun 2005 • Juara I Gerak Jalan Satai Piala Gubsu • Juara III Gerak jalan Gebyar Muharram 1429 H (UMSU) Tahun 2007 • Juara II Gerak Jalan, dalam rangka Perlombaan PASKIBRA yang diadakan oleh Man I Medan • Juara II Formasi PASKIB, dalam rangka Perlombaan PASKIBRA yang diadakan oleh Man I Medan • Juara Harapan II LKBB, dalam rangka Perlombaan PASKIBRA yang diadakan oleh Man I Medan

		<ul style="list-style-type: none"> • Juara II POP SONG dalam rangka Olympiade 13545-13546 yang ke 21 tahun 2008 • Juara III Latihan Kegiatan Baris Berbaris dalam rangka Olympiade 13545-13546 yang ke 21 tahun 2008 • Juara III Pidato Bahasa Inggris dalam rangka Olympiade 13545-13546 yang ke 21 tahun 2008 • Juara III Pentas Seni dalam rangka Olympiade 13545-13546 yang ke 21 tahun 2008 • Juara I Gerak Jalan Pa/Pi dalam rangka Tahun Baru Islam 1 Muharram 1430 H, HUT Gudep 13239-132340 • Juara I Lomba Ketangkasan Baris Berbaris dalam rangka HUT Gudep 13239-13240 • Juara I Lomba Tata Upacara dalam rangka HUT Gudep 13239-13240 • Juara II Lomba Gerak Jalan Putri dalam rangka HUT Gudep 13239-13240 • Juara III Lomba Gerak Jalan Putra dalam rangka HUT Gudep 13239-13240 • Juara III Lomba Cepat Tepat dalam rangka HUT Gudep 13239-13240 • Juara III Lomba Penjelajahan yang diadakan oleh Gudep 09123-09124 • Juara II tari Daerah yang diadakan oleh Gudep 09123-09124 • Juara IV Pencak Silat kls A • Juara IV Pencak Silat kls C • Juara III Pencak Silat kls E • Juara I Futsal Tingkat SMP Se Kota Medan 2009 • Juara I Top Score • Juara III atas Nama Siti Rahwani dan Idzni Azhima tanggal 14 Februari 2010 • Juara I Futsal Piala LANUD Tingkat SMP Se Kota Medan tgl 31 Mei s/d 05 Juni 2010 • Juara I Lomba Gerak Seni Tgl 21 Mei 2009 (Perguruan Walet Putih) • Juara I Futsal Piala MAN 3 Medan tingkat MTs Se Kota Medan tanggal 11 s/d 12 Juni 2010 • Juara I Futsal tingkat SMP/MTs Se Kota Medan 11 s/d 16 Juni 2010 • Juara II Pertandingan Bola Kaki Liga Pendidikan Indonesia (LPI) Tahun 2011 • Juara I Floret Putra beregu Porkot Anggar wakil medan tembung • Juara III Floret Putra Perorangan Porkot Anggar wakil medan tembung
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Juara II Anggar TK Kota Medan tahun 01 – 9 - 2013 di SMK TriTek Medan • Juara II Anggar TK Kota Medan tahun 01 – 9 - 2013 di SMK TriTek Medan • Juara III Anggar TK Kota Medan tahun 01 – 9 - 2013 di SMK TriTek Medan • Juara I Futsal Tingkat Tsanawiyah AKSIOMA dan KSM ke 2 Kota Medan 2015 • Juara III Atletik 100 m Tingkat MTs Putri Aksioma dan KSM ke 2 Kota Medan 2015 • Juara II Pidato Bahasa Arab MTs. Putri Aksioma dan KSM ke 2 Kota Medan 2015 • Juara III Bulu tangkis MTs Putra Aksioma dan KSM ke 2 Kota Medan 2015 • Juara III bulu tangkis MTs Putri Aksioma dan KSM Ke 2 Kota Medan 2015
5	Pramuka	<ul style="list-style-type: none"> • Juara Umum Pramuka Tk. Kecamatan Medan Tembung • Juara I LKBB, Lotup, tari daerah, Gerak jalan Putra • Juara II Upacara Umum • Juara III Gerak jalan Putri Kota Medan (MAN 2) • Juara Umum LPP VI Sumatera Utara (UNIMED) • Juara III Lomba LCTP HUT GUDEP 13.545-13.546 MAN 2 Medan Tahun 2007)` • Juara III Penjelajahan GUDEP 09.123-09.124 (SMA N 3 Medan) • Juara III Tari Daerah GUDEP 09.123-09.124 (SMA N 3 Medan) • Juara I Lomba Lotup Penggalang HUT GUDEP 15427-15428 • Juara I Lomba Penjelajahan HUT GUDEP 15427-15428 (Wafa) • Juara III Lomba Penjelajahan HUT GUDEP 15427-15428 (GHERRY) • Juara III Gerak Jalan Putri HUT Gerakan Pramuka Kota Medan • Juara I Jambore Ranting KWARTIR RANTING MEDAN TEMBUNG Tahun 2009/2010 • Juara I LCTP peregu HUT Gudep SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan 26-28 Februari 2010 • Juara III LOTUP peregu HUT Gudep SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan 26-28 Februari 2010 • Juara I Folk Song peregu HUT Gudep SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan 26-28 Februari 2010 • Juara Umum HUT Gudep SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan 26-28 Februari 2010

		<ul style="list-style-type: none"> • Juara Umum Pneggalang Ultah Gudep 195-196 Tahun 2010 • Juara II kegiatan lomba tingkat Pramuka putra kwartir ranting Medan tembung Tahun 2011 • Juara II kegiatan lomba tingkat Pramuka putri kwartir ranting Medan tembung Tahun 2011 • Juara II Volk song di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan 18 – 20 Mei 2012 • Juara II merakit CPU di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan 18 – 20 Mei 2012 • Juara III LKBB di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan 18 – 20 Mei 2012 • Juara III Tari Komando di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan 18 – 20 Mei 2012 • Juara Harapan III lomba tari komando Tingkat penegak Gudep 13239 – 13240 MAN 2 Model Medan Tahun 2014
6	UKS dan Sekolah Sehat	<ul style="list-style-type: none"> • Juara I UKS e-Kota Medan 2005 • Juara I UKS Lomba SekolahSehat Tk. Sumut Tahun 2005 • Juara Harapan I UKS Tk Nasional Tahun 2005
7	Madrasah Berprestasi	<ul style="list-style-type: none"> • Juara I Madrasah Berprestasi Tk. Sumatera Utara Depagsu Thn 2005 • Juara I Madrasah Berprestasi Tk. Nasional Depag RI Tahun 2006 • Juara I Madrasah Terbaik Se Kota Medan Tahun 2015
8	GARTASIS	<ul style="list-style-type: none"> • Juara III Lomba Gartasis 8 Maret 2009 (SMA Krakatau Medan) • Juara Harapan Lomba Gartasis 8 Maret 2009 (SMA Krakatau Medan)
9	PASKIBRA	<ul style="list-style-type: none"> • Juara I Pidato Bhs. Inggris (Derap Pembina Paskibra) di MAN 1 Medan • Juara III Lomba Formasi • Juara Harapan II Tari Komando • Juara Harapan III peregu Tari daerah Putri Kegiatan Bambu III MAN 1 Medan tanggal 26 s/d 28 Februari 2010 • Juara III Lomba tari Komando Paskibra • Juara I lomba cipta baca puisi (Qothrun Nada Ma'ruf) Derap Paskibra Man 2 Model Medan se Prov. SUMUT September 2011 • Juara II lomba tari komando (Nur anisa Rambe) Derap Paskibra Man 2 Model Medan se Prov. SUMUT September 2011

		<ul style="list-style-type: none"> • Jurara III Lomba LKBB (Frisca Zahrona) Derap Paskibra Man 2 Model Medan se Prov. SUMUT September 2011 • Juara Harapan II Lomba Formasi (Nur Fajrina) Derap Paskibra Man 2 Model Medan se Prov. SUMUT September 2011 • Juara I Photografer Kompetisi Akbar Paskibra Satuan (KAPAS) Open Cup 2012 di UNIMED memperebutkan piala Walikota Medan tanggal 22-23 April 2012 • Juara I Speech contest Kompetisi Akbar Paskibra Satuan (KAPAS) Open Cup 2012 di UNIMED memperebutkan piala Walikota Medan tanggal 22-23 April 2012 • Juara II LKBB Kompetisi Akbar Paskibra Satuan (KAPAS) Open Cup 2012 di UNIMED memperebutkan piala Walikota Medan tanggal 22-23 April 2012 • Juara II Tari Komando Kompetisi Akbar Paskibra Satuan (KAPAS) Open Cup 2012 di UNIMED memperebutkan piala Walikota Medan tanggal 22-23 April 2012 • Juara I Formasi Derap Paskibra MAN 2 Medan se Sumatera Utara tanggal 13 s/d 14 Oktober 2012 • Juara I Melukis Derap Paskibra MAN 2 Medan se Sumatera Utara tanggal 13 s/d 14 Oktober 2012 • Juara III Variasi Formasi Derap Paskibra MAN 2 Medan se Sumatera Utara tanggal 13 s/d 14 Oktober 2012 • Juara Umum I Derap Paskibra MAN 2 Medan se Sumatera Utara tanggal 13 s/d 14 Oktober 2012 • Juara I Formasi Lomba Paskib Sekota Medan 6-7 September 2013 di SMAN 8 Medan • Juara II LKBB Lomba Paskib Sekota Medan 6-7 September 2013 di SMAN 8 Medan • Juara II Variasi Lomba Paskib Sekota Medan 6-7 September 2013 di SMAN 8 Medan • Juara II TARI Komando Lomba Paskib Sekota Medan 6-7 September 2013 di SMAN 8 Medan • Juara Harapan III gerak jalan tingkat SMP/ sederajat Derap Pasmanda KE XII Paskibra MAN 2 Model 09 Oktober 2015 • Juara Harapan II LKBB Tingkat SMP/MTs Sederajat Derap Pasmanda ke XII Paskibra Man 2 Model Medan 9 – 11 Oktober 2015 • Juara Harapan III Lomba Formasi pengibaran Bendera Tingkat SMP/MTs Bambu V Paspramsat
--	--	---

10	PMR	<ul style="list-style-type: none"> • Juara UMUM Kreasi PMR Se Sumatera Utara KSI PMI UNIMED • Juara I Pertolongan Pertama • Juara I Majalah Dinding • Juara I Cerdas Cermat • Juara I Kebersihan Tenda • Juara II Pertolongan Pertama • Juara II kreasi lagu/cipta lagu • Juara 1 Perawatan keluarga tingkat Madya (tanggal 27 s/d 30 Desember 2011) JUMBARA Cabang ke IX • Juara 1 Pidato B. Indonesia (27 s/d 30 Desember 2011) JUMBARA Cabang ke IX • Juara 2 Desai Poster (27 s/d 30 Desember 2011) JUMBARA cabang ke IX • Juara 2 Puisi (27 s/d 30 Desember 2011) JUMBARA cabang ke IX • Juara 3 Asah Terampil (27 s/d 30 Desember 2011) JUMBARA cabang ke IX • Juara Terbaik II (27 s/d 30 Desember 2011) JUMBARA cabang ke IX • Juara II Lomba PMR se Kota Medan di Unimed Tahun 2013 • Juara II gerak jalan beregu PMR Madya, PMI Kota Medan 2015-11-27 Juara I Kreatifitas alat peringatan bencana sederhana PMR Madya, PMI Kota Medan 2015
11	Cerdas Cermat	<ul style="list-style-type: none"> • Juara I Cerdas Cermat Hirmas Al-Hidayah • Juara I Lomba Cerdas Cermat tingkat Madya (PMR) • Juara I Lomba Cerdas Cermat Fak. Teknik UMA 2010 • Juara III Lomba cepat tepat agama Islam 1 Muharram 1437 H SMA Harapan I Medan 2015
12	Lomba Kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> • Juara I Lomba Kebersihan dan Kerapian tingkat Madya • Juara I lomba Sekolah terbersih di Lingkungan Kementerian Agama Kota Medan Tahun 2013 • Juara I Olimpiade Pendidikan Lingkungan Hidup tingkat SUMUT tahun 2014 PUSDIP KLH UNIMED • Juara harapan II Olimpiade Pendidikan Lingkungan Hidup Tingkat Sumut tahun 2014 PUSDIP KLH UNIMED

B. Temuan Penelitian

Deskriptif data yang berkaitan dengan temuan penelitian mengenai Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader Dalam Peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah Di MTs Negeri 2 Medan, disusun berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama penelitian.

1. Peran Kepala Madrasah Sebagai *Leader* Dalam Perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Negeri 2 Medan

Segala sesuatu dalam kehidupan ini harus direncanakan, begitu juga dengan MTs Negeri 2 Medan dalam menjalankan aktivitasnya, direncanakan sebelum melakukannya. Sebagai sebuah lembaga pendidikan haruslah direncanakan oleh manajernya, dalam hal ini adalah kepala madrasah. Dengan demikian segala kegiatan yang dilaksanakan di MTs Negeri 2 Medan tersebut tidak lepas dari perencanaan. Maka madrasah yang berkualitas mempunyai program yang jelas, baik program jangka pendek, maupun program jangka panjang. Tingkat kualitas dan keunggulan suatu madrasah, antara lain dapat dilihat dari kebutuhan dengan apa yang direncanakan.

Berkenaan dengan perencanaan yang dilakukan oleh MTs Negeri 2 Medan mengenai Peran Kepala Madrasah Sebagai *Leader* Dalam Peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah hari Jumat 26 April 2019 di ruang kepala madrasah, beliau mengungkapkan bahwa :

“Kalau kita mau madrasah ini bagus, maka perencanaan yang harus dilakukan itu dengan meningkatkan mutu guru melalui pelatihan-pelatihan. Lalu yang harus kita tingkatkan lagi yaitu struktur dan satu sisi juga kita harus banyak membaca regulasi-regulasi tentang administrasi kurikulum sehingga tidak lari daripada kurikulum-kurikulum yang telah ditetapkan.”

Berdasarkan informan diatas diketahui bahwa agar suatu madrasah itu bisa bagus, maka diperlukan perencanaan yang matang yaitu dengan melakukan peningkatan mutu guru melalui pelatihan-pelatihan, kemudian harus meningkatkan struktur organisasi yang baik dan juga harus banyak membaca regulasi-regulasi tentang administrasi kurikulum sehingga tidak lari daripada kurikulum-kurikulum yang telah ditetapkan.

Di dalam membuat perencanaan MTs Negeri 2 Medan memiliki Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan yang berfungsi membantu Kepala Madrasah dalam merencanakan program-program yang akan dilaksanakan di MTs Negeri 2 Medan.

Sesuai wawancara dengan WKM bidang Kesiswaan pada hari Selasa 30 April 2019 di ruang guru, beliau menjelaskan bahwa :

“semua program yang ada di madrasah dirancang oleh Kepala Madrasah lalu diberi masukan oleh Wakil Kepala Madrasah dan guru lalu setelah itu dikomunikasikan kepada Komite, lalu Komite menyampaikan seluruh program-program madrasah yang telah dirancang tadi kepada orang tua siswa melalui rapat dengan Komite Madrasah agar seluruh program tersebut didukung sepenuhnya untuk dijalankan.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa seluruh program-program madrasah terlebih dahulu dirancang oleh Kepala Madrasah lalu diberi masukan-masukan oleh Wakil Kepala Madrasah dan guru lalu setelah itu dikomunikasikan kepada Komite, kemudian Komite menyampaikan seluruh program-program madrasah yang telah dirancang tersebut kepada orang tua siswa melalui rapat dengan Komite Madrasah agar seluruh program tersebut didukung sepenuhnya untuk dijalankan.

Berdasarkan deskriptif data observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa Peran Kepala Madrasah Sebagai *Leader* Dalam Perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Negeri 2 Medan direncanakan sebaik mungkin dan diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Medan. Selain itu MTs Negeri 2 Medan dalam perencanaannya melakukan kerjasama dengan para guru-guru yang mengajar di MTs Negeri 2 Medan maupun masyarakat dan warga madrasah lainnya.

2. Peran Kepala Madrasah Sebagai *Leader* Dalam Pelaksanaan Rencana Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Negeri 2 Medan

Kepala madrasah adalah orang yang bertanggung jawab dalam perencanaan pendidikan di madrasah. Sebagai manajer pendidikan di madrasah, ia harus melaksanakan fungsi manajemennya yang pertama ialah perencanaan. Oleh karena itu, baik atau kurang baiknya perencanaan di sekolah, banyak ditentukan oleh kapabilitas kepala madrasah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Jumat tanggal 26 April 2019 di ruang Kepala Madrasah dengan Kepala Madrasah menjelaskan bahwa :

“Dalam melaksanakan Perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah kita bekerjasama dengan para guru serta staf yang berada di MTs Negeri 2 Medan, selama proses perencanaan berlangsung selalu melakukan evaluasi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan untuk melihat sejauh mana atau sudah berapa persenkah rencana itu terlaksana dari rencana yang telah direncanakan.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa pelaksanaan perencanaan manajemen berbasis sekolah selalu melakukan evaluasi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan untuk melihat sejauh mana perencanaan yang sudah direncanakan terlaksana dengan baik.

Adapun kegiatan manajemen yang dilaksanakan yaitu, 1) Dalam bidang manajemen kurikulum : melakukan pembinaan terhadap guru, melengkapi kekurangan guru, memimpin rapat penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mengadakan rapat awal tahun untuk pembagian tugas guru, melakukan kunjungan kelas/supervisi, memberikan petunjuk pelaksanaan evaluasi, 2). Dalam bidang manajemen sarana dan prasarana : melaksanakan pemeliharaan sarana prasarana, pengadaan buku ajar sesuai kemampuan madrasah, menyiapkan lapangan olah raga, pemeliharaan ruang ibadah, pengadaan komputer, 3) Dalam bidang manajemen tenaga pendidik : menyiapkan tenaga pendidik sesuai bidangnya, mengikutsertakan sertifikasi guru, mengadakan rapat bulanan dengan guru-guru, mengikut sertakan MGMP, membuat uraian tugas guru, 4) Dalam bidang manajemen keuangan : mengelola keuangan, membayar gaji guru, kerjasama dengan komite madrasah dalam menanggulangi kebutuhan madrasah, mengupayakan bantuan yang tidak mengikat, mengelola dana bos sesuai ketentuan, melaporkan keuangan kepada pihak yang berkepentingan, 5) Dalam bidang manajemen peserta didik : mengelola penerimaan siswa baru, mengelola data alumni, memberdayakan OSIS, membimbing pelaksanaan kegiatan OSIS seperti (pramuka, pelatihan syahril qur'an, pelatihan fahmil qur'an, pelatihan nasyid, peringatan hari besar islam), mengkoordinasikan kegiatan belajar tambahan bagi siswa kelas IX.

Wawancara dengan Ibu Nita Ariani sebagai guru MTsN 2 Medan pada hari Senin tanggal 29 April 2019 di ruang guru beliau menjelaskan bahwa :

“Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader Dalam Peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah di MTsN 2 Medan cukup kooperatif, karena kalau Kepala Madrasah tanpa menunjukkan dirinya sebagai leader dia tidak akan bisa berbaur atau tidak dapat meningkatkan bagaimana memajukan manajemen berbasis sekolah itu sebenarnya, percuma kita memiliki Top Leader kan.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa Peran Kepala Madrasah Sebagai *Leader* Dalam Peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah di MTsN 2 Medan cukup kooperatif, karena kalau Kepala Madrasah tanpa menunjukkan dirinya sebagai *leader* maka Kepala Madrasah tidak akan bisa berbaur atau tidak dapat meningkatkan bagaimana memajukan manajemen berbasis sekolah itu sebenarnya, percuma saja memiliki *Top Leader* jikalau pimpinan madrasah tidak memainkan perannya sebagai *leader*.

3. Faktor Pendukung Dari Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader Dalam Peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah Di MTsN 2 Medan

Mutu pendidikan menjadi hal yang paling penting hal ini disebabkan oleh banyaknya pemakai pendidikan belum puas dengan layanan yang diberikan oleh sebuah lembaga pendidikan. Hal ini disebabkan dari segi pelayanan masih di bawah pelayanan minimal. Pemborosan masih terjadi dalam sumber daya, adanya kegiatan yang tidak menghasilkan dan fasilitas yang masih kurang mendukung dalam pendidikan yang pada akhirnya mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pendidikan.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah pada hari Jumat tanggal 26 April 2019 di ruang Kepala Madrasah beliau menjelaskan bahwa :

“Faktor pendukung kita disini sumber daya keuangan kita cukup besar dibantu oleh Negara, dibantu oleh orang tua siswa dengan iuran komite kita padukan itu, itulah modal dasar kita untuk bergerak, sehingga apapun kekurangan madrasah dapat kita penuhi melalui sumber daya keuangan tersebut.”

Berdasarkan penjelasan dari Kepala Madrasah bahwa faktor pendukung dalam peningkatan manajemen berbasis sekolah di MTsN 2 Medan adalah adanya sumber daya keuangan yang cukup besar dibantu oleh Negara dan bantuan orang tua siswa melalui iuran komite sebagai modal dasar untuk bergerak, sehingga segala kekurangan madrasah dapat terpenuhi dari sumber daya keuangan madrasah.

Wawancara dengan WKM bidang Kesiswaan pada hari Selasa tanggal 30 April 2019 di ruang guru menjelaskan bahwa :

“semua program yang telah dirancang untuk dilaksanakan didukung dari semua pihak melalui sumbangan dana yang diberikan kepada Madrasah.”

Hasil wawancara di atas bahwa faktor pendukung dalam peningkatan manajemen berbasis sekolah di MTsN 2 Medan adalah semua program yang telah dirancang untuk dilaksanakan didukung sepenuhnya dari semua pihak melalui adanya sumbangan dana yang diberikan kepada madrasah.

4. Faktor Penghambat Dari Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader Dalam Peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah Di MTsN 2 Medan

Selain faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan ada juga faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan. Seperti yang dijelaskan oleh WKM Bidang Kesiswaan pada hari Selasa tanggal 30 April 2019 di ruang guru beliau menjelaskan bahwa :

“Faktor penghambat dalam peningkatan manajemen berbasis sekolah di MTsN 2 Medan yaitu adanya beberapa pihak yang tidak mau peduli sama sekali terhadap program-program yang dirancang Kepala Madrasah.”

Dari penjelasan di atas bahwa faktor penghambat dalam peningkatan manajemen berbasis sekolah di MTsN 2 Medan yaitu adanya beberapa pihak yang tidak mau peduli sama sekali terhadap program-program yang dirancang Kepala Madrasah.

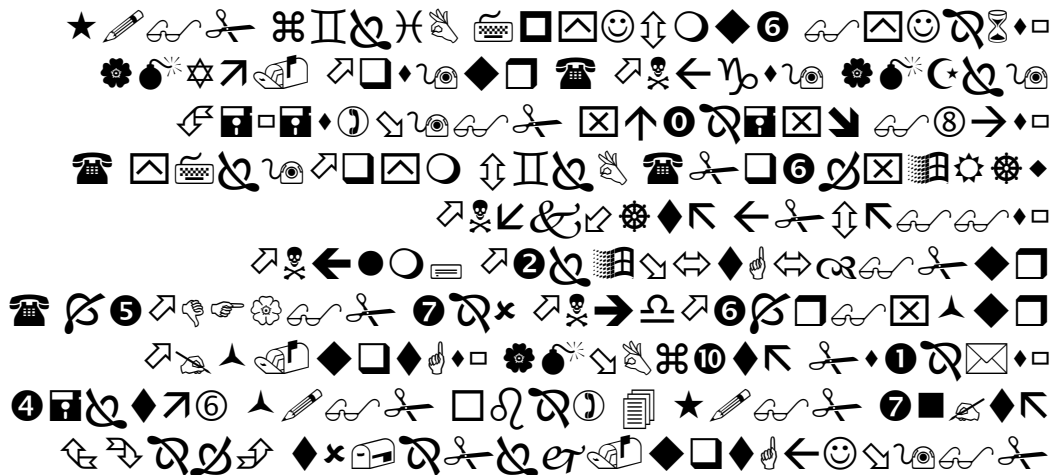
C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian, pembahasan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan terhadap hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan. Pembahasan ini dilakukan sebagai berikut :

Temuan pertama penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader dalam Perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah Di MTsN 2 Medan sudah berjalan dengan baik, semua ini tidak terlepas dari peran seorang Kepala Madrasah yang selalu melakukan perencanaan yang matang yaitu dengan melakukan peningkatan mutu guru melalui pelatihan-pelatihan, kemudian harus meningkatkan struktur organisasi yang baik dan juga harus banyak membaca regulasi-regulasi tentang administrasi kurikulum sehingga tidak lari daripada kurikulum-kurikulum yang telah ditetapkan. Dan pembuatan perencanaan terlebih dahulu dirancang oleh Kepala Madrasah lalu diberi masukan-masukan oleh Wakil Kepala Madrasah dan guru lalu setelah itu

dikomunikasikan kepada Komite, kemudian Komite menyampaikan seluruh program-program madrasah yang telah dirancang tersebut kepada orang tua siswa melalui rapat dengan Komite Madrasah agar seluruh program tersebut didukung sepenuhnya untuk dijalankan. Dan adapun perencanaan jangka pendek madrasah yaitu visi madrasah dan perencanaan jangka panjang madrasah adalah misi madrasah.

Tawakkal kepada ketentuan Allah setelah direncanakan, dilaksanakan rencana dengan segala potensi dan sumber daya yang ada. Dengan adanya keputusan bersama, maka perlu disiapkan segala sumber daya manusia dan material untuk melaksanakan rencana bersama di dalam segala bidang, seperti di dalam surah Al-Imran ayat 159 sebagai berikut:



Artinya:

“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah Lembut terhadap mereka. sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu.”
(QS. Al-Imran: 159).

Dimana di dalam ayat tersebut dijelaskan tentang bagaimana nabi Yusuf membuat rencana jangka panjang tentang persiapan atau rencana dimasa depan. Hal ini menunjukkan bahwa persiapan dan perencanaan untuk masa yang akan datang sangatlah kita butuhkan. Untuk itu persiapan atau perencanaan termasuk

pendidikan baik itu perencanaan jangka pendek, sedang, atau panjang, harus benar-benar dilaksanakan agar dalam semua kegiatan atau aktifitas dapat terukur, teramati dan terevaluasi secara baik dan bertanggung jawab. Kunci utama kegiatan perencanaan adalah proses kegiatan perencanaan itu sendiri . Proses perencanaan adalah suatu cara pandang yang logis mengenai apa yang dilakukan dan bagaimana cara mengetahui apa yang dilakukan, dapat membantu dalam pengambilan keputusan, dan bersifat rasional. Hadits yang mengenai perencanaan antara lain :

عمر بن الخطاب رضي الله عنه على المنبر قال سمعت رسول الله صلى
الله عليه وسلم يقول إنما الأعمال بالنيات وإنما لكل امرئ ما نوى فمن كانت
هجرته إلى دنيا يصيبها أو إلى امرأة ينكحها فهجرته إلى ما هاجر إليه

Artinya:

“Umar bin Al Khaththab diatas mimbar berkata: saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: Semua perbuatan tergantung niatnya, dan (balasan) bagi tiap-tiap orang (tergantung) apa yang diniatkan, Barangsiapa niat hijrahnya karena dunia yang ingin digapainya atau karena seorang perempuan yang ingin dinikahnya, maka hijrahnya adalah kepada apa dia diniatkan.” (HR. Bukhori).

Dari hadits di atas menjelaskan bahwa dalam perbuatan disertai dengan niat. Apabila seorang melakukan perbuatan disertai dengan perencanaan maka pekerjaan atau perbuatan tersebut tidak sia-sia atau mendapat hasil yang baik.

Temuan kedua yaitu bahwa pelaksanaan perencanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 2 Medan selalu melakukan evaluasi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan untuk melihat sejauh mana perencanaan yang sudah direncanakan terlaksana dengan baik.

Temuan ketiga yaitu bahwa faktor pendukung dalam peningkatan manajemen berbasis sekolah di MTsN 2 Medan adalah adanya sumber daya keuangan yang cukup besar dibantu oleh Negara dan bantuan orang tua siswa melalui iuran Komite sebagai modal dasar untuk bergerak, sehingga segala kekurangan madrasah dapat terpenuhi dari sumber daya keuangan madrasah. Kemudian semua program yang telah dirancang untuk dilaksanakan didukung sepenuhnya dari semua pihak melalui adanya sumbangan dana yang diberikan kepada madrasah.

Temuan keempat yaitu bahwa faktor penghambat dalam peningkatan manajemen berbasis sekolah di MTsN 2 Medan yaitu adanya beberapa pihak yang tidak mau peduli sama sekali terhadap program-program yang dirancang Kepala Madrasah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader dalam Perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah Di MTsN 2 Medan sudah berjalan dengan baik, semua ini tidak terlepas dari peran seorang Kepala Madrasah yang selalu melakukan perencanaan yang matang yaitu dengan melakukan peningkatan mutu guru melalui pelatihan-pelatihan, kemudian harus meningkatkan struktur organisasi yang baik dan juga harus banyak membaca regulasi-regulasi tentang administrasi kurikulum sehingga tidak lari daripada kurikulum-kurikulum yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan perencanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 2 Medan selalu melakukan evaluasi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan untuk melihat sejauh mana perencanaan yang sudah direncanakan terlaksana dengan baik.
3. Faktor Pendukung dalam peningkatan manajemen berbasis sekolah di MTsN 2 Medan adalah adanya sumber daya keuangan yang cukup besar dibantu oleh Negara dan bantuan orang tua siswa melalui iuran komite sebagai modal dasar untuk bergerak, sehingga segala kekurangan madrasah dapat terpenuhi dari sumber daya keuangan madrasah. Kemudian semua program yang telah dirancang untuk dilaksanakan didukung sepenuhnya dari semua pihak melalui adanya sumbangan dana yang diberikan kepada madrasah.
4. Faktor Penghambat dalam peningkatan manajemen berbasis sekolah di MTsN 2 Medan yaitu adanya beberapa pihak yang tidak mau peduli sama sekali terhadap program-program yang dirancang Kepala Madrasah.

B. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah MTs Negeri 2 Medan, agar lebih meningkatkan kepemimpinannya supaya perannya sebagai *Leader* yang dijalani oleh seorang kepala madrasah dalam Peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah dapat dijalankan secara maksimal serta dapat memanfaatkan sumber daya yang ada dengan secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan secara bersama-sama. Dan apapun yang menghambat peran Kepala Madrasah sebagai *Leader* dalam Peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah dapat di atasi dengan mudah seiring perjalanan kepemimpinan kepala madrasah tersebut.
2. Kepada seluruh warga madrasah, baik itu Guru, peserta didik, tenaga kependidikan, komite madrasah dan lain-lain. Harus ikut berpartisipasi, mengembangkan mengawasi serta mengevaluasi peran Kepala Madrasah sebagai *Leader* agar Kepala Madrasah dapat menjalankan perannya dengan baik demi terwujudnya tujuan yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Jogjakarta: Diva Press
- Bahtiar. 2009. *Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Negeri 2 Binjai Barat*. Jakarta: Risalah Gusti
- Departemen Agama di Sekolah Umum. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Madrasah*. Jakarta: Rosda Karya
- Departemen Agama RI. 2010. *Alquran dan Terjemahnya al-Hikmah*. Bandung: Diponegoro
- Engkoswara & Aan Komariah. 2015. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Engkoswara, dkk. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabet
- Fitrah, Muh. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. (Jurnal Penjaminan Mutu, Februari 2017)
- Ghaffar. 1989. *Manajemen Berbasis Sekolah Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo
- Hufad, Achmad.tt. *Penelitian Tindakan Kelas (Program Peningkatan Kualifikasi Guru Madrasah dan Guru PAI pada Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers
- John M. Echols dan Hasan Sadily. 1996. *Kamus Inggris Indonesia*. Cet. XXIII, Jakarta: Gramedia
- Leni. 2018. *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Muhammadiyah Bandar Lampung*. Skripsi. Bandar Lampung: Program Sarjana UIN Raden Intan Lampung
- Mesiono. 2012. *Manajemen & Organisasi*. Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Miles dan Huberman. 2003. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Moleong, Lexy J. 2016 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya Offset
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nurkholis. 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah, Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo
- Putra, Nusa dan Ninin Dwilestari. 2012. *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Rivai, dkk. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Rohiat. 2011. *Manajemen Sekolah*. Bandung: Refika Aditama
- Saifullah. 2016. *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Profesional Guru pada SMA Negeri 2 Pulo Aceh Besar*. Aceh: Jurnal Universitas Syah Kuala. Vol 4. No. 3
- Salim dan Syahrur. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Cita Pustaka Media
- Siahaan, Amiruddin, dkk. 2006. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah* Ciputat: Quantum Teaching
- Sitanggal, Anshori Umar, dkk. 1989. *Tafsir Al-Maraghi Jilid 1*, Semarang: Toha Putra
- Slamet. 2001. *Reformasi Pendidikan Dalam Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sujanto, Bedjo. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah Model Pengelolaan Sekolah di Era Otonomi Daerah*. Jakarta: Sagung Seto
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Supriono, Sapari A. 2001. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jawa Timur: SIC

- Syafaruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press
- Syafaruddin. 2015. *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*. Bandung: ciptapustaka Media
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia
- Usman, Husaini. 2008. *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahjosumidjo. 2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah (Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Bandung: Alfabeta
- Wau, Yasaratodo. 2017. *Profesi Kependidikan*. Medan: Unimed Press
- Zahara, Ayu. 2017. *Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Negeri 5 Banda Aceh*. Skripsi. Banda Aceh: Program Sarjana UIN Ar-Raniry

Lampiran I

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK MEMPEROLEH DATA DAN
INFORMAN DALAM RANGKA PENELITIAN SKRIPSI YANG
BERJUDUL: PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI *LEADER* DALAM
PENINGKATAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI MTs NEGERI
2 MEDAN**

A. Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan

1. Sudah berapa lama bapak menjadi Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan?
2. Sudah berapa kali bapak mengikuti pelatihan Kepala Madrasah?
3. Apakah bapak mengetahui tentang Manajemen Berbasis Sekolah?
Jelaskan!
4. Dari tahun berapa MTs Negeri 2 Medan mulai menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah?
5. Apa saja peran bapak sebagai *Leader* dalam peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah?
6. Bagaimana peran Kepala Madrasah sebagai *Leader* dalam perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Negeri 2 Medan?
7. Bagaimana peran Kepala Madrasah sebagai *Leader* dalam pelaksanaan rencana Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Negeri 2 Medan?
8. Apa saja faktor pendukung bapak dalam melakukan peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah?
9. Apa saja faktor penghambat bapak dalam melakukan peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah?

B. Wawancara dengan Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan

1. Sudah berapa lama ibu menjadi guru di MTs Negeri 2 Medan?
2. Apakah ibu mengetahui tentang Manajemen Berbasis Sekolah?
3. Menurut ibu bagaimana peran Kepala Madrasah sebagai *Leader* dalam perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Negeri 2 Medan?
4. Menurut ibu bagaimana peran Kepala Madrasah sebagai *Leader* dalam pelaksanaan rencana Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Negeri 2 Medan?
5. Menurut ibu bagaimana faktor pendukung dari peran Kepala Madrasah sebagai *Leader* dalam peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Negeri 2 Medan?
6. Menurut ibu bagaimana faktor penghambat dari peran Kepala Madrasah sebagai *Leader* dalam peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Negeri 2 Medan?

C. Wawancara dengan WKM Kesiswaan MTs Negeri 2 Medan

1. Sudah berapa tahun bapak menjabat sebagai WKM Kesiswaan MTs Negeri 2 Medan?
2. Menurut bapak bagaimana peran Kepala Madrasah sebagai *Leader* dalam perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Negeri 2 Medan?
3. Menurut bapak bagaimana peran Kepala Madrasah sebagai *Leader* dalam pelaksanaan rencana Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Negeri 2 Medan?
4. Menurut bapak bagaimana faktor pendukung dari peran Kepala Madrasah sebagai *Leader* dalam peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Negeri 2 Medan?
5. Menurut bapak bagaimana faktor penghambat dari peran Kepala Madrasah sebagai *Leader* dalam peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Negeri 2 Medan?

Lampiran II

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto dengan Kepala Madrasah



**Foto dengan Para Guru
Foto dengan Staf Tata Usaha**



Foto bersama Guru dan Siswa MTsN 2 Medan



Ruang Kepala Madrasah



Ruang Tata Usaha



Bangunan Madrasah



Ruang Belajar Siswa



Lapangan Olahraga



Lemari Piala



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Muhammad Nurul
 Tempat Tanggal Lahir : Medan, 07 Februari 1996
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Alamat : Jalan Tangkul I No. 47 A Medan, Kec. Medan
 Tembung, Kab. Deli Serdang
 Nomor Telepon/HP : 083184978359
 Email : muhammadnurul932@gmail.com
 Anak ke Dari : Ke 2 dari 2 bersaudara

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Kasinto
 Nama Ibu : Turiyem

Alamat : Jalan Tangkul I No. 47 A Medan, Kec.
Medan Tembung, Kab. Deli Serdang

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

2002 – 2008 : SD Swasta Pahlawan Nasional
2008 – 2011 : MTs Negeri Medan
2011 – 2014 : MAN 3 Medan
2014 – 2019 : UIN SU

